

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMBERDAYAAN HUKUM BUMDES DAN UMKM DESA PANCASAN, KECAMATAN
AJIBARANG, KABUPATEN BANYUMAS

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yuwono Prianto, S.H., M.H

NIDN : 0308056302

Anggota:

Jessica Aurelia (205220246)

Cesilia Aprianes (205230118)

Indri Elena Suni (205230242)

PROGRAM STUDI SARJANA
HUKUMFAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2024

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

Semester Genap/Tahun 2024

1. Judul PKM : Pemberdayaan Hukum Bumdes, Koperasi dan UMKM
Desa Pancasan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas
2. Nama Mitra PKM : Desa Pancasan, Kecamatan Ajibarang Banyumas
3. Ketua Tim Pelaksana
 - A. Nama dan Gelar : YUWONO PRIANTO, S.H, M.H.,
 - B. NIDN/NIK : 03008056302
 - C. Jabatan/Gol : Dosen Tetap/
 - D. Program Studi : Ilmu Hukum
 - E. Fakultas : Hukum
 - F. Bidang Keahlian :
 - G. Nomor HP/Tlp :
4. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Anggota : 3 (Tiga) Orang
(Mahasiwa)
 - B. Nama & NIM : Jessica Aurelia / NIM 205220246
Cesilia Aprianes / NIM 205230118
Indri Elena Suni / NIM 205230242
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - A. Wilayah Mitra : Jl. Raya Pancasan - Ajibarang
 - B. Kabupaten/Kota : Banyumas
 - C. Provinsi : Jawa Tengah
6. Metode Pelaksanaan : Luring
7. Luaran yang dihasilkan : Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN dan Senapenmas
8. Jangka Waktu Pelaksanaan :
9. Pendanaan Biaya yang diusulkan : Rp. 13.050.000

Menyetujui
Ketua LPPM

Jakarta, 1 Juli 2024
Ketua Pelaksana



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D
NIK : 10381047

Yuwono Prianto, S.H, M.H.,
NIDN : 0308056302

RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kewirausahaan terkait pembuatan lean canvas dan rencana usaha sebagai bekal dasar untuk menumbuhkan daya saing serta membangun motivasi untuk meningkatkan kreativitas kewirausahaan dalam hal pengelolaan modal, penemuan ide kreatif, pemasaran, management usaha, management resiko usaha mandiri serta memicu kerjasama tim diantara pengurus Bumdes dan pelaku UMKM di Desa Pancasan sebagai lokasi mitra. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan dimaksud berupa ceramah dan tanya jawab konsultasi kemudian simulasi maupun permainan-permainan yang dikemas sedemikian rupa untuk membangun kerja sama tim berupa tim *building* agar sekat-sekat emosional dan kultural dapat segera diatasi. Rencana luaran yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat ini berupa artikel yang akan dipublikasikan pada jurnal terakreditasi sinta maupun artikel seminar nasional berupa prosiding dalam acara temu ilmiah SENAPENMAS UNTAR 2024.

Kata kunci: kewirausahaan, lean canvas, rencana usaha dan tim building.

PRAKATA

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas perkenanNya maka giat abdimas di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas pada tanggal 9-10 Mei 2024 dapat dilaksanakan secara utuh dan lancar walaupun saat keberangkatan dari Jakarta terjadi kemacetan di beberapa titik ruas jalan tol Cikampek-Pejagan sehingga waktu tempuh menjadi lebih lama dan cukup melelahkan bagi seluruh rombongan tim yang berangkat di smaping kampus Untar pada tanggal 8 Mei 2024 jam 22.00 WIB.

Dalam kesempatan ini selaku ketua pelaksana giat abdimas dan sebagai pribadi perkenanan kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh anggota tim inti serta tim pendukung yang telah sukarela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya juga dana sehingga seluruh rangkaian acara dapat berlangsung. Semoga segala hal yang terjadi saat persiapan, pelaksanaan maupun penyusunan laporan akhir dapat memberikan kekuatan sekaligus pembelajaran yang dapat memberikan hikmah kepada seluruh tim, sehingga dapat menjadi pribadi yang lebih baik dengan mendapatkan peningkatan berbagai macam kapasitas baik secara intelektual, spriritual, akademik serta sosial yang pada akhirnya akan dapat membangun karakter yang senantiasa mampu berfikir positif, kreatif dan inovatif serta dapat bekerja sama dalam tim yang tangguh dalam menghadapi berbagai macam permasalahan dan tantangan.

Tak lupa perlu kiranya disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Benny Djaya dan Kurniawan S.H, CTL serta dr. Jasran Asya yang telah bersedia berkolaborasi dalam giat abdimas di Desa Pancasan dengan menyampaikan tambahan materi tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan pelayanan kesehatan kepada warga Desa Pancasan. Semoga hal baik tersebut mendapat perkenan dari Tuhan Yang Maha Esa serta ganjaran baik atas upaya yang telah dilakukan.

Demikian juga kepada Kepala Desa Pancasan Bapak Sukirno beserta staf maupun warga Desa Pancasan khususnya keluarga Ibu Marhati yang telah dengan sukarela memberikan penginapan secara cuma-cuma kepada anggota tim, demikian juga pihak management *Dreamland Water Park* yang telah mengizinkan tim abdimas FH Untar beserta seluruh peserta pemberdaya hukum secara cuma-cuma memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia pada tanggal 9-10 Mei 2024.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	6
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait	6
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan	9
2.2 Luaran Kegiatan PKM	11
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah – Langkah/ Tahapan Pelaksana	12
3.2 Partisipasi Mitra dalam PKM	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas PKM	14
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	
4.1. Hasil kegiatan PKM	15
4.2. Luaran Yang Dicapai	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	16
5.2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1: Hasil Tes Motivasi dan Kematangan Emosional	20
2. Lampiran 2: PPT materi Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	36
3. Lampiran 3: PPT Kewirausahaan	55
4. Lampiran 4: Hasil Simulasi Lean Canvas dan Bisnis Plan.....	69
5. Lampiran 5: Daftar Hadir Pelayanan Kesehatan	94
6. Lampiran 6: Foto kegiatan.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dinyatakan bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Selanjutnya di kemukakan bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

BUM Desa (Badan Usaha Milik Desa) merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Salah satu tujuan didirikannya BUM Desa adalah pengelolaan usaha, pengembangan investasi dan produktivitas perekonomian, dan potensi Desa. BUMDes yang berkedudukan hukum sah perlu memahami peraturan dan pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dasar hukum pendirian BUM Desa tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah desa diberikan kewenangan untuk mendirikan BUM Desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan mengenai BUM Desa kemudian diperbarui dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Selain itu, dasar hukumnya juga diperkuat dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Kehadiran Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja diikuti oleh pengaturan mengenai Badan Usaha Milik Desa dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes. Dengan adanya Peraturan Pemerintah tersebut maka Kementerian Desa

PDDT menerbitkan Peraturan Menteri Desa PDT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan, dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/ Badan Usaha Milik Desa Bersama yang membawa konsekuensi baru bagi BUM Desa di Indonesia dalam melaksanakan peran sebagai penggerak ekonomi di desa.

Beberapa peraturan terkait tentang Bumdes adalah sebagai berikut:¹

1. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
3. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
5. Peraturan Menteri Desa PDDT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Bumdes
6. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUMDes
7. Peraturan Menteri Desa PDT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan, dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/ Badan Usaha Milik Desa Bersama
8. Keputusan Menteri Desa PDDT Nomor 136 Tahun 2022 tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa

Setelah berlakunya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, ada beberapa ketentuan yang mengatur tentang Desa yang sudah tidak sesuai lagi dengan dinamika dan perkembangan hukum di dalam masyarakat, serta kehidupan ketatanegaraan Indonesia sehingga ketentuan di dalam Undang-Undang tersebut perlu diubah.

Selain sebagai tindak lanjut dari Putusan Mahkamah Konstitusi, perubahan dilakukan terhadap beberapa pasal dan/atau ayat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja

¹ Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Banjarmasin, diunggah tanggal 6 Februari 2024, <https://bppmddttbanjarmasin.kemendes.go.id/berita/2023-07-11/peraturan-terkini-mengenai-bum-desa-diindonesia/#:~:text=Selain%20itu%2C%20dasar%20hukumnya%20juga,11%20Tahu%202021%20tentang%20BUMDes.>

menjadi Undang-Undang. Beberapa perubahan terkait dengan Putusan Mahkamah Konstitusi dan sebagai penyempurnaan terhadap Undang-Undang sebelumnya, yaitu antara lain mengatur mengenai: kedudukan Desa; penyelenggaraan Pemerintahan Desa; asas dan tujuan di dalam pengaturan Desa; tugas, hak, kewajiban, persyaratan, dan masa jabatan Kepala Desa; Keuangan Desa; Pembangunan Desa; serta ketentuan peralihan mengenai masa jabatan Kepala Desa yang saat ini menjabat.

Pada ketentuan Pasal 4 Undang Undang Nomor 3 Tahun 2004 dinyatakan bahwa pengaturan Desa bertujuan:

- a) memberikan pengakuan dan penghormatan atas Desa yang sudah ada dengan keberagamannya sebelum dan sesudah terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- b) memberikan kejelasan kedudukan Desa dalam sistem ketatanegaraan Republik Indonesia dalam mengatur dan mengurus urusan pemerintahan Desa dan kepentingan masyarakat setempat demi mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia;
- c) melestarikan dan memajukan adat, tradisi, dan budaya masyarakat Desa;
- d) mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan Aset Desa guna kesejahteraan bersama;
- e) membentuk Pemerintahan Desa yang profesional, efisien dan efektif, terbuka, serta bertanggung jawab;
- f) meningkatkan pelayanan publik bagi warga masyarakat Desa guna mempercepat perwujudan kesejahteraan umum;
- g) meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat Desa guna mewujudkan masyarakat Desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional;
- h) memajukan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional; dan
- i) memperkuat masyarakat Desa sebagai subjek pembangunan.

BUM Desa atau Badan Usaha Milik Desa suatu badan hukum yang didirikan oleh Desa yang bermanfaat untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat Desa sebesar-besarnya. BUM Des yang kedudukan sah dimata hukum dan perlunya memahami baik peraturan maupun pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah. Dasar hukum pendirian BUM Desa tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang berisi pemerintah Desa

diberikan kewenangan untuk mendirikan BUM Desa sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lalu kemudian mengalami pembaruan hukum hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Diperkuat juga dasar hukumnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Dengan hadirnya Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diikuti oleh pengaturan mengenai Badan Usaha Milik Desa dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang BUM Des. Dengan adanya Peraturan Pemerintah tersebut maka Kementerian Desa PDTT menerbitkan Peraturan Menteri Desa PDT Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pendaftaran, Pendataan, dan Pemeringkatan, Pembinaan dan Pengembangan, dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Badan Usaha Milik Desa/ Badan Usaha Milik Desa Bersama yang membawa konsekuensi baru bagi BUM Desa di Indonesia dalam melaksanakan peran sebagai penggerak ekonomi di Desa.

Pemberdayaan koperasi haruslah mencerminkan nilai dan prinsip koperasi sebagai wadah usaha bersama untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan ekonomi anggotanya sehingga tumbuh menjadi kuat, mandiri, dan tangguh dalam menghadapi tantangan dari perkembangan ekonomi nasional maupun global yang kian hari semakin dinamis. Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menegaskan bahwa perekonomian disusun berdasarkan asas kekeluargaan. Kemudian koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian yang berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi yang mengutamakan kemakmuran masyarakat bersama.

Pembangunan koperasi telah berlangsung beberapa dekade, dilihat dari segi kuantitas hasil pembangunannya sungguh membanggakan hal ini dilihat dari jumlah koperasi di Indonesia yang meningkat pesat. Jika ditinjau dari segi kualitas, masih memerlukan perbaikan sehingga tercapainya kondisi yang diharapkan. Namun sebagian koperasi belum berperan secara signifikan terhadap perekonomian nasional. Seharusnya pembangunan koperasi lebih diarahkan kepada penguatan kelembagaan dan usaha agar koperasi menjadi sehat, mandiri, tangguh, dan berkembang dalam perekonomian nasional dan global.

Faktor yang menghambat kemajuan koperasi berakibat pada terhambatnya pengembangan dan pemberdayaan koperasi. Salah satu ialah peraturan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992

tentang Perkoperasian sudah tidak memadai dan tidak bisa dijadikan instrumen pembangunan Koperasi. Tatkala perkembangan ekonomi baik nasional maupun global yang semakin dinamis dan penuh tantangan, terlihat dari ketentuan yang mengatur nilai dan prinsip koperasi, pemberian status badan hukum, permodalan, kepengurusan, kegiatan usaha simpan pinjam koperasi dan peranan pemerintah.

Untuk mengatasi faktor penghambat kemajuan koperasi dilakukanlah pembaharuan hukum pada bidang perkoperasian. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembangunan pada bidang koperasi yang sesuai dengan perkembangan tata ekonomi nasional dan global. Undang-Undang tentang Perkoperasian ini mengalami pergantian menjadi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yang memuat pembaharuan hukum yang diharapkan mewujudkan koperasi sebagai organisasi ekonomi yang sehat, kuat, mandiri, dan tangguh, serta terpercaya sebagai entitas bisnis, yang mendasarkan kegiatannya pada nilai dan prinsip Koperasi. Melalui Undang-Undang ini ditegaskan pemberian status dan pengesahan perubahan Anggaran Dasar serta wewenang dan tanggung jawab Menteri. Pemerintah juga memiliki peranan dalam menetapkan kebijakan dan mendorong koperasi sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk menempuh langkah tersebut, diwajibkan pemerintah menghormati jati diri, keswadayaan, otonomi, dan independensi koperasi tanpa melakukan campur tangan terhadap urusan internal Koperasi.²

Untuk melaksanakan Pasal 86, Pasal 87, Pasal 88, Pasal 89, Pasal 90, Pasal 91, Pasal 94, Pasal 104, dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, perlu menetapkan Peraturan Pemerintah tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu pilar kekuatan ekonomi rakyat yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, mewujudkan stabilitas nasional, dan memperoleh keberpihakan politik ekonomi yang lebih memberikan kemudahan, dukungan, pelindungan, dan pemberdayaan.

Peraturan Pemerintah merupakan tindak lanjut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja atas dasar untuk memperjelas pengaturan tentang Koperasi, Usaha Mikro,

² Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 5355

Kecil, dan Menengah yang lebih spesifik mengatur kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang tersebar di berbagai peraturan perundang-undangan saat ini belum dapat memenuhi kebutuhan hukum untuk percepatan cipta kerja dan sehingga perlu dilakukan perubahan Pasal 95 Ayat (1) huruf a Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menyatakan peraturan kebijakan yang penumbuhan iklim dan pengembangan usaha memberikan kepastian dan keadilan berusaha dalam aspek pendanaan, sarana dan prasarana, informasi usaha, kemitraan, perizinan usaha, kesempatan berusaha, promosi dagang, dan dukungan kelembagaan. Penjelasan Pasal 95 Ayat (3) huruf a menyatakan bahwa kebijakan umum di daerah provinsi dan kabupaten/kota tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui antara lain penumbuhan iklim usaha, pengembangan usaha, pembiayaan dan penjaminan, dan Kemitraan.³

Desa Pancasan memiliki topografi berupa dataran rendah dengan ketinggian antara 20-180 meter di atas permukaan air laut. kemiringan lahan menurun dari utara ke selatan serta diapit oleh dua buah sungai, yaitu Sungai Tajum di sebelah barat dan Sungai Datar di sebelah timur. Desa Pancasan memiliki mata air alami yang begitu banyak. Sebagian besar mata air berada di sebelah selatan yang lebih rendah secara topografinya. Ada sekitar dua puluh mata air yang di dimanfaatkan penduduk sebagai sumber air bersih dan keperluan mandi serta mencuci. Kegiatan ekonomi utama di Desa ini adalah dari industri genteng tanah liat. Bahkan Desa Pancasan menjadi sentra genteng terbesar di Kabupaten Banyumas.

Kegiatan ini sudah berlangsung berpuluh-puluh tahun dan hampir 70% penduduknya menjalankan usaha ini. Karena industri genteng inilah pancasan mampu menyerap ratusan tenaga kerja dari Desa-Desa tetangga. Genteng pancasan sudah mampu menjelajah ke sekitaran Jawa Tengah dan sebagian kecil Jawa Barat. Keberadaan mata air di Desa Pancasan dimanfaatkan untuk membuat kolam renang umum yang bernama Pancasan Tirta Alami. Kolam renang ini cukup ramai di kunjungi masyarakat dari daerah-daerah tetangga, apalagi jika musim liburan. Mata air ini juga digunakan untuk membuat pabrik air minum kemasan yang menjadikannya sebagai industri air kemasan pertama dan terbesar di Ajibarang.

³ Lembaran Negara Tahun 2021 6691

Desa Pancasan terbentuk tahun 1974 dengan luas wilayah seluas 197,2 780 hektar dan jumlah penduduk 7.917 jiwa terbagi menjadi tiga desain yang terdiri dari 6 RW dan 41 RT memiliki destinasi wisata air yaitu Dreamland Park yang dikelola oleh investor swasta nasional dan Kolam Renang Tirta Alam Pancasan dikelola oleh Bumdes. Kegiatan ekonomi utama di Desa ini adalah dari industri tentang tanah liat bahkan Desa Pancasan menjadi sentral tentang terbesar di Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini sudah berlangsung berpuluh-puluh tahun dan hampir 70% penduduknya menjalankan usaha ini.⁴ Disamping itu Bumdes Pancasan juga mengelola dan memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai bagian yang tak terpisahkan dari program ZeroWaste pemerintah kabupaten Banyumas. Bumdes Pancasan juga melakukan budidaya maggot yang sudah berlangsung beberapa tahun yang dapat dijadikan sebagai bahan baku pakan ikan berupa pelet, budidaya ikan air tawar pada kolam-kolam beton dibelakang lokasi kolam renang Tirta Alam Pancasan serta sudah telah melakukan uji coba pembenihan lele dumbo.

Mantan Kepala Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang, Ali Syaifurrohman menyatakan saat ini telah dirintis pendirian Badan Usaha Milik Desa Pancasan penggerak pengembangan wisata alam lain dengan memanfaatkan area Sungai Datar dan areal persawahan lainnya. Untuk memperlancar pengembangan Bumdes, pihak luar juga bisa memberikan kontribusi dan kerja sama berupa penanaman saham dan kerja sama lainnya. Terkait hal itulah saat ini pihaknya terus merancang secara matang pengembangan BUMDes ini. Selain itu digagas pula adanya paket wisata flying fox, arung jeram, outbond hingga pemancingan hingga wisata kuliner. Untuk itulah perangkat Desa terus berkoordinasi dengan pengelola BUMDes dan masyarakat.

Berdasarkan paparan tersebut diatas tim memandang perlu untuk melakukan pemberdayaan kepada pelaku ekonomi di Desa Pancasan khususnya pengurus Bumdes dan pelaku UMKM. Kata pemberdayaan itu sendiri dapat dirumuskan sebagai proses, cara, perbuatan yang dilakukan/ditempuh untuk memperdayakan. Menurut Soetandyo Wignyosoebroto tantangan yang harus disadari adalah mengupayakan terwujudnya masyarakat di komunitas-komunitas lokal sebagai suatu gerakan yang transformatif untuk mengubah konfigural dan kultural dalam kehidupan setempat.⁵

⁴ Program Inovasi Desa, Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, diunggah tanggal 6 Februari 2024, <https://youtu.be/E38VpBJLAdI?si=qIVjq87m2MtdBry>

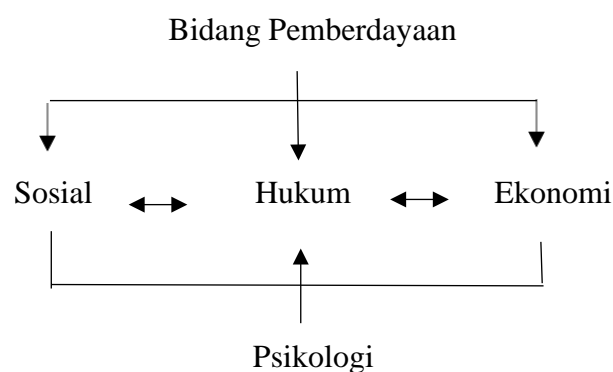
⁵ Yuwono Prianto, "Mencari Modal Pemberdayaan Masyarakat Desa di Pesisir", *Prosiding*, SNHP3M Untar Jakarta, Vol. 3, No. 1, 2016, Hal C-582

Mindset bisnis itu hanya sekedar alternatif bukan dijadikan pekerjaan utama hal ini berbahaya dengan statment yang dibangun diperlukan motivasi untuk membangun agar berjiwa bisnis. Knowledge berupa pengetahuan mengatur waktu, SDM, marketing, budgeting dan lainnnnya, namun celakanya ilmu tersebut tidak banyak yang berbagi hanya terdapat diperusahaan besar saja.⁶

Berkenanan dengan itu, pendekatan yang diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat harus mampu.⁷

- a. Meningkatkan sumber penghasilan /mempunyai pekerjaan alternatif atau sampingan;
- b. Merintis/menambah akses modal melalui mekanisme pembiayaan secara mandiri, seperti arisan modal kerja atau membentuk koperasi;
- c. Memiliki akses teknologi yang murah dan cepat
- d. Meningkatkan kemampuan mengembangkan jaringan untuk memperluas pemasaran produk (barang/jasa)
- e. Pelestarian kearifan lokal (tolong menolong & gotong royong)

Adapun lingkup pemberdayaan masyarakat dapat di ilustrasikan sebagai berikut:⁸



Menurut Komisi Pemberdayaan Hukum bagi Masyarakat Miskin (*Commision on Legal Empowerment of The Poor*), pemberdayaan yang dimaksud meliputi:

1. Akses terhadap keadilan dan aturan hukum
2. Hak atas kepemilikan dan sumber daya alam
3. Hak-hak pekerja /buruh
4. Kewirausahaan: sektor usaha mikro, kecil dan menengah.

⁶ Kang Ridwan Official, "Ilmu Keuangan Wajib Dipelajari Kalo Bisnis Mau Tumbuh Coach Yuszak Beberkan Pengalamannya Disini", https://youtu.be/LGd-LgxaufU?si=7X4EESHsACI_rbdZ

⁷ Yuwono Prianto.*Op.Cit*, Hal. C-585

⁸ *Ibid*, Hal. C-595

Sementara itu, yang ditengarai yang menyebabkan kemiskinan pada masyarakat Desa bersumber pada 4 hal yaitu:⁹

1. Mentalitas orang itu sendiri
2. Minimnya keterampilan yang di miliki
3. Kurangnya kemampuan untuk memanfaatkan kesempatan yang tersedia
4. Bertambahnya jumlah penduduk

1.2 Permasalahan Mitra

Melihat apa yang telah dipaparkan di analisis situasi, permasalahan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan dan pemahaman aspek hukum mengenai kewirausahaan pengurus Bumdes dan pelaku UMKM
2. Minimnya tingkat pendidikan pelaku UMKM Desa Pancasan, khususnya para pengrajin industri genteng maupun mikro kuliner

Menurut Badan Statistik Penduduk tahun 2023, Kecamatan Ajibarang terletak di sebelah barat Kota Banyumas, sekitar 18 km dari pusat kota Purwokerto. Pada tahun tersebut, jumlah penduduk Kecamatan Ajibarang mencapai 107.790 jiwa, terbagi menjadi 54.606 laki-laki dan 53.184 perempuan. Wilayah Kecamatan Ajibarang memiliki luas 66,50 km² dan terdiri dari 15 desa. Menurut data yang disajikan oleh BPS, mayoritas penduduk Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas telah menempuh pendidikan wajib selama 9 tahun atau setara dengan tingkat SMP/ sederajat. Tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai mayoritas penduduk adalah SMA/ sederajat, dengan persentase sekitar 30,22% pada bulan Maret 2023.¹⁰

Jika para pelaku industri genteng di Desa Pancasan tidak didorong melakukan inovasi dan kreativitas dalam menghasilkan produknya maupun memperluas wilayah pemasarannya, khawatirkan industri genteng di Desa Pancasan mengalami kemunduran. Padahal 77% warga Desa Pancasan terlibat dalam industri genteng, rendahnya tingkat pendidikan warga Desa yang terlibat dalam kerajinan industri genteng.

1.3 Uraian hasil penelitian terkait

Berikut hasil penelitian yang terkait dengan judul proposal yang diajukan oleh tim diketahui

⁹ Yuwono Prianto, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kompetensi SDM", *Modul 1*, Lembaga Masyarakat dan Ventura, Untar Jakarta, 2016, Hal. 15

¹⁰ Wahyono, Lukman, *Kecamatan Ajibarang Dalam Angka 2023*, BPS Kabupaten Banyumas, ISBN: 2598-134X, 2023, Hal 32-38

bahwa beberapa kegiatan usaha seperti pengrajin industri genteng di Desa Pancasan yang telah berlangsung sejak lama, produk yang dihasilkan walaupun sudah mampu dipasarkan ke wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat¹¹ namun desain dan variasi produknya tidak mengalami perkembangan karena para pelaku usaha hanya menghasilkan satu jenis genteng yang dalam perjalanannya cenderung hanya digunakan oleh masyarakat perdesaan, sementara masyarakat perkotaan dan perdesaan yang sudah mencapai tingkat kesejahteraan tertentu lebih memilih desain dan produk yang dianggap lebih modern dan hal tersebut dihasilkan produsen genteng pemegang merk-merk yang terkenal.

Penelitian lain menunjukkan bahwa berkenaan adanya tantangan dalam masyarakat, memicu usaha bersama untuk meningkatkan keterlibatan dan menciptakan peluang belajar melalui pembentukan komunitas pembelajaran. Hal ini melibatkan penyusunan dan pengembangan model kemitraan alternatif yang menghubungkan sistem pendidikan global dengan kerja sama antara keluarga, institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat itu sendiri.

Selanjutnya sebuah penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tinggi menjadi salah satu elemen utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi penyumbang besar dan pusat penting dalam pendidikan, tetapi juga terlibat dalam berbagai tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan pembangunan.¹²

Terkait dengan aktivitas ekonomi warga Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas yang secara umum masuk kategori UMKM yang mengalami berbagai permasalahan, sebuah penelitian menyatakan bahwa hal tersebut disebabkan oleh sifat umum UMKM yang berorientasi pada peningkatan pendapatan, dengan ciri-ciri, seperti: (1) Usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang sederhana, kesulitan mendapatkan akses permodalan (*bankable*), dan tidak adanya pemisahan antara modal usaha dan kebutuhan pribadi.¹³ Selain itu, masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya merancang rencana bisnis. Menurut Hisrich dan Peters, sebuah rencana bisnis adalah dokumen yang dibuat oleh pengusaha yang bertujuan untuk menguraikan semua aspek yang relevan, baik dari segi internal maupun eksternal, tentang perusahaan yang akan dimulai.¹⁴

¹¹ Mella Ismelina FR., "Konservasi Sumber Daya Alam dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Banyumas", *Jurnal Analisis Ekonomi*, Vol. 8, No. 4, 2024, Hal. 4

¹² Indrawijaya, Sigit, *et.al.*, "Pelatihan Business Plan Pada Desa Jernih Jaya Kabupaten Kerinci", *Jurnal inovasi, Teknologi, dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*. Vol. 2, No.1, 2020, Hal. 2

¹³ Mujib, Ikhsani Mastur, *et.al.*, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Banyumas" *Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, Hal. 453

¹⁴ Zaenal, Abidin Moh, "Analisis Business Plan Pelaku UMKM Di Kecamatan Mlarak", *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol. 1, No. 2, 2021, Hal. 167

Hasil penelitian Kiki Endah menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan dengan menggali potensilokal masyarakat hal penting terutama bagi masyarakat Desa. Dengan kemampuan dan potensi lokal Desa baik fisik maupun non fisik yang ada dapat memberikan peningkatankehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan jalan bagaimana potensi lokal dapat dibangun sehingga berdaya guna, memiliki kemampuan dan kekuatan untuk merubah kehidupan kerarah yang lebih baik.⁹

Menurut hasil penelitian Siti Zuliyah, dalam menunjang Pembangunan daerah keterlibatan masyarakat desa mutlak diperlukan dari mulai tahap awal yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemantauan sampai dengan evaluasi. Upaya pemberdayaan masyarakat desa harus dilakukan dengan pendekatan *bottom-up*. Metode yang sesuai dengan prinsippendekatan ini yang sekarang banyak digunakan dalam program pemberdayaan masyarakat desa adalah PRA (*Participatory Rural Appraisal*) atau memahami Desa Secara Partisipatif yang melibatkan masyarakat desa dalam tiap tahap kegiatan. Untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat upaya pemberdayaan harus ditunjang denganperan kepemimpinan baik formal maupun informal. Selain itu perlu digali potensi sosial budaya yang telah dimiliki oleh masyarakat desa. Upaya tersebut antara lain dengan memanfaatkan lembaga yang ada seperti lembaga rembug desa yang merupakan wadah masyarakat desa dalam menyampaikan aspirasinya dan lebih menghidupkan lagi suasana kebersamaan dan gotong-royong yang kental mewarnai kehidupan Desa.¹⁰

⁹ Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa", *Jurnal Moderat*, Vol. 6, No. 1, 2016, Hal. 142

¹⁰ Siti Zuliyah, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah, *Journal of Rural and Development*, Vol. 1, No. 2, 2010, Hal. 159

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Sehubung dengan berbagai permasalahan yang terdapat di Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, perlu dilakukan langkah-langkah dalam rangka memberi solusi terhadap masalah yang di hadapi yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan tes motivasi dan kematangan emosional diikuti oleh 30 peserta, dilaksanakan oleh Balai Desa, Pancasan tanggal 8 Mei 2024 sesi 1
- b. Melakukan pemberdayaan hukum dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan hukum mengenai kewirausahaan kepada pengurus Bumdes dan pelaku UMKM Desa Pancasan oleh:
 - 1) Dr. Benny Widjaja, S.H, S.E, M.M, M.Hum, M.K.n dan Kurniawan S.H, CTL
 Menegenai Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
 - 2) Yuwono Prianto, S.H, M.H mengenai KewirausahaanDilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2024 sesi 2 dan 3
- c. Melakukan simulasi pembuatan lean canvas dan rencana usaha diikuti oleh 30 orang peserta dilaksanakan tanggal 9 Mei 2024 sesi 4 dan 5 di Balai Desa, Pancasan. Untuk simulasi rencana usaha/bisnis plan hanya 6 orang yang menyelesaikan dan menyerahkan berkas kepada panitia walaupun untuk itu tim panitia memberikan waktu tambahan untuk diskusi dan konsultasi pada malam jumat jam 19.00-21.00 WIB. Besar kemungkinan peserta yang tidak menyelesaikan dan menyerahkan berkas disebabkan oleh kewajiban memenuhi tanggung jawab dalam rumah tangga.
- d. Pelayanan kesehatan di berikan oleh dr. Jasran Asya yang dilaksanakan tanggal 10 Mei 2024 di Balai Desa, Pancasan jam 09.00-11.30 WIB sesi 1 diikuti oleh 30 orang peserta ibu rumah tangga. Ada warga pria yang sudah datang ke balai desa untuk mengikuti pelayanan kesehatan tapi mengurungkan niatnya karena hampir seluruh peserta yang ada di Balai Desa adalah kaum ibu. Dalam pengumuman sebelumnya telah diberitahukan sebelumnya pelayanan kesehatan tidak dikhususkan hanya untuk masalah anak dalam kandungan tapi juga untuk penyakit pada umumnya.
- e. Membangun tim building pengurus Bumdes dan pelaku UMKM Desa Pancasan sehingga dapat bersinergi satu dengan yang lain dilakasanakan di *Dreamland Water Park* tanggal 10 Mei 2024 dengan jumlah peserta 32 orang (24 perempuan dan 8 pria) dibagi dalam 4

kelompok. Adapun permainan yang diberikan adalah:

- 1) *No man left behind*
- 2) *Spider web*
- 3) Titian berganti
- 4) *Trust fall*

Seluruh peserta mengikuti kegiatan tim building penuh dengan perasaan sukacita dan riang gembira, hal mana sengaja dikonsidikan oleh tim pelaksana untuk mencairkan berbagai macam hambatan dan kebakuan relasi dengan harapan dengan tercipta suasana kebersamaan dan persamaan persepsi diantara para peserta sehingga dapat mendukung pelaksanaan berbagai program pemerintah di Desa Pancasan.

- f. Membuat grup whatsapp bernama **Pancasan Ekonomi Kreatif** (disingkat **Pancasan EK**) sebagai sarana komunikasi, diskusi dan konsultasi antara peserta dan tim abdimas FH Untar dalam upaya mencari cara penyelesaian yang dihadapi oleh para peserta yang sekaligus dalam kesehariannya menjalankan berbagai macam aktivitas usaha.
- g. Membuat konten di youtube dan instagram dengan nama **Teras Kampus** sebagai sarana promosi dan media informasi tentang berbagai kegiatan tim abdimas FH Untar serta tim pendukung yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Pancasan. Langkah pertama yang telah dilakukan membuat konten tentang berbagai fasilitas yang terdapat di Dreamland Water Park dengan berbagai sisi aktivitasnya.

Sebagai tawaran solusi perlu kiranya dilakukan penguatan dan pemberdayaan hukum lanjutan diantaranya dengan pemberian pembekalan materi berupa:

- Melakukan sosialisasi hukum perlindungan konsumen
- Simulasi pembuatan merk dagang, kemasan dan strategi pemasaran
- Aspek hukum dalam perizinan kegiatan bisnis atau usaha
- Membangun tim *building* untuk memperkuat kesatuan persepsi dan strategi usaha

2.2 Rencana Luaran Kegiatan

No	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN	Ada
Luaran tambahan (wajib ada)		
1	Publikasi di media masa	Tidak ada
2	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Tidak ada
3	Teknologi Tepat Guna (TTG)	Tidak ada
4	Metode/purwarupa/karya desain	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada
6	Prosiding dalam temu ilmiah acara SENAPENMAS 2024	Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah- langkah/ Tahapan pelaksanaan

a. Tahapan persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

- 1) Pembuatan proposal dan menyelesaikan administrasi perizinan pada mitra yang akan dilibatkan pada pelaksanaan kegiatan.
- 2) Pembuatan PPT presentasi oleh pembicara.
- 3) Pembentukan tim lapangan

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan sebanyak satu kali di Desa Pancasan, Kec. Ajibarang, Jawa Tengah. Kegiatan ini akan dibagi dalam dua tahap yaitu:

- 1) Tahap pertama berupa pengisian materi oleh pembicara mengenai aspek hukum terkait kewirausahaan
- 2) Tahap kedua tanya jawab berkaitan dengan materi kewirausahaan yang telah di paparkan
- 3) Simulasi pembuatan lean canvas dan rencana usaha oleh tim mahasiswa
- 4) Tim *building* oleh professional di bantu oleh ketua dan tim mahasiswa

Adapun keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim abdimas fakultas hukum Untar dari Kamis, 9 Mei 2024 – Jumat, 10 Mei 2024 tersusun sebagai berikut:

Hari 1 Kamis, 9 Mei 2024:

1. 09.00-09.10 WIB Sambutan dan pembukaan oleh Kepala Desa Pancasan Bapak Sukirno
2. 09.10-09.40 WIB Tes motivasi dan kematangan emosional
3. 09.40-10.40 WIB Pemaparan materi Hak Kekayaan Intelektual oleh Dr. Benny Djaya dan Kurniawan S.H, CTL
4. 10.40-12.00 WIB Pemaparan materi Kewirausahaan oleh Yuwono Prianto S.H, M.H
5. 12.00-13.00 WIB Ishoma
6. 13.00-14.00 WIB Simulasi Lean Canvas
7. 14.00-15.00 WIB Simulasi Bisnis Plan
8. 15.00-19.00 WIB Rehat
9. 19.00-20.30 WIB Konsultasi Bisnis Plan
10. 21.00-21.30 WIB Evaluasi Kegiatan

Hari 2 Jumat, 10 Mei 2024:

1. 08.00-11.30 WIB Pelayanan Kesehatan oleh dr. Jasran Asya
2. 11.30-14.00 WIB Ishoma
3. 14.00-17.00 WIB Tim Building
4. 17.00-19.00 WIB Rehat
5. 19.00-21.00 WIB Evaluasi Kegiatan
6. 21.00-07.00 WIB Istirahat

c. Tahap akhir

Tahap akhir terdiri dari pembuatan hasil laporan kegiatan dan pengumpulan hasil kegiatan

Berkenaan dengan berbagai macam kegiatan yang telah dilaksanakan oleh tim abdimas FH Untar keseluruhan acara tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai macam metode pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. Tes tertulis secara online
2. Ceramah dan tanya jawab
3. Simulasi dan pendampingan
4. Konsultasi
5. Aksi sosial
6. Permainan

3.2 Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah perangkat Desa Pancasan dan Bumdes Pancasan dengan mengumpulkan peserta yang ingin mendalami pengetahuan hukum mengenai kewirausahaan serta menyediakan tempat untuk menyampaikan materi. Adapun partisipasi mitra dalam PKM yang diselenggarakan sebagai berikut:

- a. Menyiapkan ruang pertemuan serta meja kursi
- b. Menyiapkan proyektor dan sound system
- c. Mengkordinasikan warga sebagai peserta

3.3 Uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim

Ketua tim bertugas memberikan materi mengenai kewirausahaan dan hukum bisnis, memimpin pelaksanaan tim *building*. Sementara anggota tim bertugas untuk mengurus administrasi serta membantu operasional kegiatan, menyelenggarakan simulasi lean canvas dan rencana usaha, membantu pelaksanaan tim *building*.

No	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Yuwono Prianto, SH, MH	Ketua	Menyusun rancangan desain kegiatan pengabdian, membagi tugas asisten pengabdian, pembuatan instrumen pengabdian dan mengendalikan pelaksanaan pengabdian
2.	Jessica Aurelia	Anggota	Membantu merancang desain kegiatan pengabdian dan pembuatan draft instrument
3.	Cesilia Aprianes	Anggota	Membantu kegiatan pengabdian sebagai moderator dan pendaftaran peserta
4.	Indri Elena Suni	Anggota	Membantu pemaparan lean canvas dan kegiatan permainan

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil kegiatan PKM

- a) Tumbuhnya motivasi peserta untuk menjalankan dan mengembangkan usaha dalam UMKM
- b) Terdistribusikan obat-obatan kepada masyarakat yang mempunyai permasalahan kesehatan khususnya bidang penyakit anak dan kandungan
- c) Membuat grup whatsapp bernama **Pancasan Ekonomi Kreatif** (disingkat **Pancasan EK**) sebagai sarana komunikasi, diskusi dan konsultasi antara peserta dan tim abdimas FH Untar dalam upaya mencari cara penyelesaian yang dihadapi oleh para peserta yang sekaligus dalam kesehariannya menjalankan berbagai macam aktivitas usaha.

4.2. Luaran Yang Dicapai

Luaran yang dicapai adalah 2 jurnal yang saat ini sedang proses finalisasi dan akan disertakan dalam Seminar Nasional dilingkungan Untar (SERINA atau SEMNAPENMAS) dan jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 3/4. Adapun judul artikel yang dimaksud:

1. Pemberdayaan Hukum Bumdes dan UMKM Desa Pancasan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas
2. Mendorong Pertumbuhan UMKM Desa Melalui Sosialisasi Business Plan Di Desa Pancasan, Kecamatan Ajibarang, Kota Banyumas

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penyelenggaraan kegiatan abdimas berupa pemberdayaan hukum Bumdes dan UMKM Desa Pancasan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas telah berlangsung dengan lancar dan tertib sesuai dengan rencana walaupun tim terlambat hadir 1 jam di lokasi kegiatan akibat terjadi kemacetan di perjalanan sebagai dampak dari perbaikan jalan tol di sebelas titik antara cipali-pejagan yang mengakibatkan terjadi efek *bottle neck*. Materi yang diberikan kepada peserta diperluas juga dengan adanya kontribusi dosen lain yang memberikan paparan hak cipta (HKI) dan serta seorang dokter spesialis kandungan dengan melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Pemberdayaan hukum yang dilakukan oleh tim kepada warga masyarakat pancasan diawali dengan tes motivasi dan kematangan emosional untuk menjajaki aspek psikologis yang akan menjadi pendorong utama meraih sukses dalam melakukan aktivitas kewirausahaan, ceramah tentang kewirausahaan dan hak cipta dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para peserta tentang dinamika dunia bisnis. Sehingga mereka diharapkan dapat mengantisipasi berbagai macam kemungkinan dalam menjalankan usaha, materi tentang lean canvas dan bisnis plan beserta konsultasinya disampaikan untuk memberikan dasar dalam merencanakan dalam kegiatan usaha sehingga setiap peserta yang sudah atau akan menggeluti berbagai bidang usaha tertentu dapat melakukan aktivitas secara terencana dengan pertimbangan-pertimbangan yang rasional berdasarkan data dan fakta.

Permainan yang diberikan tim building dimaksudkan untuk membangun persamaan persepsi, menumbuhkan kepercayaan satu dengan lainnya, kesediaan berkorban, serta memicu inisiatif dalam memecahkan persoalan sehingga terbangun kerjasama tim yang akan membentuk jaringan usaha yang bisa melengkapi satu sama lain sebagai modal sosial bagi para peserta dalam mengembangkan bisnis masing-masing.

5.2. Saran

Perlu dilakukan pendampingan kepada para peserta agar mampu meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan sehingga kegiatan usaha mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan WhatsApp dengan grup Pancasan EK dimana para peserta dapat melakukan konsultasi atas masalah-masalah yang dihadapi dan tim fakultas hukum dapat memberikan solusi sekaligus mendapatkan pengetahuan baru dengan melakukan sharing konten youtube tertentu dari

berbagai pakar secara berkala sehingga pengetahuan dan wawasan para peserta lebih terbuka dan mampu menumbuhkan kemampuan berfikir analisis sehingga pada waktunya mereka dapat meraih sukses dalam menjalankan kegiatan usaha yang mereka tekuni.

Pemberdayaan hukum yang telah dilakukan perlu ditekuni dan ditindaklanjuti kegiatan serupa untuk memberikan pembekalan lebih terpadu kepada warga Desa Pancasan yang menjalankan kegiatan usaha UMKM tentang berbagai materi hukum bisnis, hukum kepariwisataan, hukum perlindungan konsumen, layanan prima dan pengelolaan usaha dan lain sebagainya, khususnya untuk generasi muda, pelajar SLTA, karang taruna, remaja masjid, dan persekutuan remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Banjarmasin, diunggah tanggal 6 Februari 2024,
<https://bppmddttbanjarmasin.kemendes.go.id/berita/2023-07-11/peraturan-terkini-mengenai-bum-desa-diindonesia/#:~:text=Selain%20itu%2C%20dasar%20hukumnya%20juga,11%20Tahu%202021%20tentang%20BUMDes.>
- Indrawijaya, Sigit, *et.all.*, “Pelatihan Business Plan Pada Desa Jernih Jaya Kabupaten Kerinci”,
Jurnal inovasi, Teknologi, dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM). Vol. 2, No.1, 2020
- Kang Ridwan Official, “Ilmu Keuangan Wajib Dipelajari Kalo Bisnis Mau Tumbuh Coach
Yuszak Beberkan Pengalamannya Disini”, https://youtu.be/LGd-LgxaufU?si=7X4EESHsACl_rbDZ
- Kiki Endah, “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa”, *Jurnal Moderat*,
Vol. 6, No. 1, 2016
- Lembaran Negara Tahun 20021 Nomor 6691
- Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 5355
- Mella Ismelina FR.,” Konservasi Sumber Daya Alam dalam Aktivitas Ekonomi Masyarakat di
Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Analisis Eknomi*, Vol. 8, No. 4, 2024
- Mujib, Ikhsani Mastur, *et.all.*, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
(UMKM) Di Banyumas” Seminar Nasional Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada
Masyarakat, 2020
- Program Inovasi Desa, Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas, diunggah
tanggal 6 Februari 2024, <https://youtu.be/E38VpBJLAdI?si=qIVjq87m2MtdBry>
- Siti Zuliyah, Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan
Daerah, *Journal of Rural and Development*, Vol. 1, No. 2, 2010, Hal. 159
- Wahyono, Lukman, *Kecamatan Ajibarang Dalam Angka 2023*, BPS Kabupaten Banyumas,
ISBN: 2598-134X, 2023
- Yuwono Prianto, “Mencari Modal Pemberdayaan Masyarakat Desa di Pesisir”, *Prosiding*,
SNHP3M Untar Jakarta, Vol. 3, No. 1, 2016, Hal C-582
- Yuwono Prianto, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kompetensi SDM”, *Modull*,
Lembaga Masyarakat dan Ventura, Untar Jakarta, 2016, Hal. 15

Zaenal, Abidin Moh, “Analisis Business Plan Pelaku UMKM Di Kecamatan Mlarak”, *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, Vol. 1, No. 2, 2021

1. Lampiran 1 Tes Kecerdasan Emosi dan Tes Motivasi

Tinggi

Tes Kecerdasan Emosi



Your score: 28 / 35
Tinggi

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi yang tergolong tinggi. Kamu mampu untuk mengenali perasaanmu dan mengetahui hal-hal apa yang dapat mempengaruhi suasana hatimu, jadi cukup mudah bagimu untuk dapat mengendalikan emosimu sehingga tidak merugikan aktivitasmu.

Tips:

Kecerdasan emosionalmu yang tinggi perlu dipertahankan dan diupayakan dapat meningkat, kamu dapat:

1. Akan baik bagimu untuk

Sedang

Tes Kecerdasan Emosi



Your score: 25 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam sesaat ketika kamu mulai merasakan emosi-emosi tertentu, dan kenali tanda-tandanya.

Tes Kecerdasan Emosi

Sedang

Your score: 24 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam sesaat ketika kamu mulai merasakan emosi-emosi tertentu, dan kenali tanda-tandanya.
2. Cobalah untuk mencatat perilaku seperti apa yang paling efektif untuk merespon emosi-emosi yang ada berdasarkan pengalamanmu pribadi, dan bisa kamu

Tes Kecerdasan Emosi

Sedang

Your score: 23 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam sesaat ketika kamu mulai merasakan emosi-emosi tertentu, dan kenali tanda-tandanya.

Tes Kecerdasan Emosi

Sedang

Your score: 23 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam sesaat ketika kamu mulai merasakan emosi-emosi tertentu, dan kenali tanda-tandanya.

Your score: 23 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam sesaat ketika kamu mulai merasakan emosi-emosi tertentu, dan kenali tanda-tandanya.

Tes Kecerdasan Emosi

Sedang

Your score: 22 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam sesaat ketika kamu mulai merasakan emosi-emosi tertentu, dan kenali tanda-tandanya.
2. Cobalah untuk mencatat perilaku seperti

Tes Kecerdasan Emosi

Sedang

Your score: 22 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam sesaat ketika kamu mulai merasakan emosi-emosi tertentu, dan kenali tanda-tandanya.
2. Cobalah untuk mencatat perilaku seperti apa yang paling efektif untuk merespon

Tes
Kecerdasan
Emosi

Sedang



Your score: 21 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tes
Kecerdasan
Emosi

Sedang



Your score: 20 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan

Your score: 20 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Your score: 20 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.



Your score: 19 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.



Your score: 18 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam secepat ketika

Tes Kecerdasan Emosi

Sedang



Your score: **18 / 35**
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tips:

Kamu masih sangat mungkin untuk meningkatkan kecerdasan emosionalmu, kamu dapat:

1. Cobalah untuk diam secepat ketika

Tes Kecerdasan Emosi

Sedang



Your score: **17 / 35**
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Your score: 15 / 35
Sedang

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori sedang. Kamu cukup mampu untuk mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, dan mengelolanya agar tidak merugikanmu. Namun demikian, terkadang kamu masih terbawa oleh emosimu sehingga dapat membuatmu kurang produktif dalam menyelesaikan tanggung jawabmu, atau membuatmu ragu-ragu untuk mengambil suatu keputusan dan bertindak.

Tes
Kecerdasan
Emosi

Rendah



Your score: 14 / 35
Rendah

Secara umum, kamu memiliki kecerdasan emosi dalam kategori rendah. Kamu masih kesulitan untuk dapat mengenali perasaan yang muncul dalam dirimu, baik terkait penyebab perasaan itu muncul maupun bagaimana cara untuk mengendalikannya. Oleh sebab itu,



Berdasarkan dari kehadiran 30 peserta yang mengisi form test kecerdasan emosional hanya 20 orang dikarenakan mayoritas peserta didominasi orang tua yang paruh bayu yang tingkat pemahaman terhadap teknologi dan informasi terbatas.

Tingkat Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!



Tingkat Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat

Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat

Motivasi Tinggi

Hebat! Kamu menyelesaikan sesuatu, dan tidak membiarkan apa pun menghalangimu. Kamu membuat upaya untuk tetap termotivasi! Kamu memberikan waktu dan upaya yang signifikan untuk menetapkan tujuan dan bertindak untuk mencapai tujuan tersebut. Hargai ini dan ketahuilah bahwa tidak semua orang memiliki motivasi diri seperti kamu!

Tingkat Motivasi

Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Tingkat Motivasi Sedang

Selamat! Kamu baik-baik saja dengan motivasi diri. Tapi kamu bisa mencapai lebih banyak lagi. Untuk mencapai apa yang kamu inginkan, cobalah untuk meningkatkan faktor motivasi di semua bidang kehidupanmu ya!

Berdasarkan dari kehadiran 30 peserta yang mengisi form test motivasi hanya 20 orang dikarenakan mayoritas peserta didominasi orang tua yang paruh bayu yang tingkat pemahaman terhadap teknologi dan informasi terbatas.

2. Lampiran 2 Materi Hak Kekayaan Intelektual (HKI)



HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL SARANA MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA RAKYAT DESA PANCASAN

OLEH :

1. Dr. BENNY DJAJA, S.H., S.E., M.M., M.Hum., M.Kn.
2. KURNIAWAN, S.H., CTL.

2024

www.untar.ac.id | Untar Jakarta | @UntarJakarta

Pengertian Kekayaan Intelektual (KI)

- ✦ KI merupakan padanan dari *Intellectual Property*.
- ✦ KI adalah suatu hak yang timbul sebagai hasil dari olah pikir otak manusia yang dapat menghasilkan suatu produk atau suatu proses, yang berguna bagi manusia.
- ✦ KI merupakan hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual.

JENIS KEKAYAAN INTELEKTUAL



The diagram illustrates the classification of Intellectual Property (KI) into two main categories: HAK CIPTA (Creative Rights) and HAK MILIK INDUSTRI (Industrial Property Rights). A central green cylinder labeled 'KI' connects these two categories. HAK CIPTA includes SENI, KARYA PENGETAHUAN, SASTRA, and HAK TERPAJAT (Pelaku, Produsen, Distributor, Ritel, dan Masyarakat). HAK MILIK INDUSTRI includes PATEN, MEREK, DESAIN INDUSTRI, DESAIN TATA LETAK SIRKUIT TERPADU, RAHASIA DAGANG, and PERLINDUNGAN VARIETAS TANAMAN (PVT). The diagram also features logos for various accreditation and quality assurance bodies at the bottom, including UNTAR, A, STARS, CPA, and others.

ILUSTRASI BIDANG-BIDANG KI DALAM SATU CONTOH PRODUK



• HAK CIPTA

Definisi Umum Hak Cipta

- Hak Cipta merupakan salah satu bagian dari kekayaan intelektual yang memiliki ruang lingkup objek dilindungi paling luas, karena mencakup ilmu pengetahuan, seni dan sastra (art and literary) yang di dalamnya mencakup pula program komputer.
- Perkembangan ekonomi kreatif yang menjadi salah satu andalan Indonesia dan berbagai negara dan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi mengharuskan adanya pembaruan Undang-Undang Hak Cipta, mengingat Hak Cipta menjadi basis terpenting dari ekonomi kreatif nasional.
- Dengan Undang-Undang Hak Cipta yang memenuhi unsur perlindungan dan pengembangan ekonomi kreatif ini maka diharapkan kontribusi sektor Hak Cipta dan Hak Terkait bagi perekonomian negara dapat lebih optimal.

Anggapan Hukum terhadap Pencipta

Kecuali terbukti sebaliknya, yang dianggap sebagai Pencipta adalah:

- 1) Orang yang namanya terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan pada Direktorat Jenderal; atau
- 2) Orang yang namanya disebut dalam Ciptaan atau diumumkan sebagai Pencipta pada suatu Ciptaan.



Hak Cipta & Hak Terkait

SENI



Seni Lukis

SASTRA



Oh, sweetest smile!
I do love smiling when a person smiles.
That smile and then his face upon the stage.
And there is beauty in them. It is a tale
Told for an actor, but of sound and face,
Saying nothing.

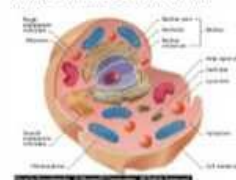
Shakespeare, William Shakespeare, A Midsummer Night's Dream

PULSA

PRODUSER REKAMAN SUARA



ILMU PENGETAHUAN



Alat Peraga

LEMBAGA PENYIARAN

Televisi: RCTI, SCTV,
Trans TV, Trans 7, TPI,
Jak-tv, Indosiar, dll

Radio: El-Shinta,
Female Radio, dll

Definisi Hak Cipta

- a. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- b. Hak Terkait itu adalah hak yang berkaitan dengan Hak Cipta yang merupakan hak eksklusif bagi pelaku pertunjukan, produser fonogram, atau lembaga penyiaran.

Masa Pelindungan Ciptaan

- a. Pelindungan Hak Cipta : Seumur Hidup Pencipta + 70 Tahun.
- b. Program Komputer : 50 tahun Sejak pertama kali dipublikasikan.
- c. Pelaku : 50 tahun sejak pertama kali di pertunjukkan.
- d. Produser Rekaman : 50 tahun sejak Ciptaan di fiksasikan.
- e. Lembaga Penyiaran : 20 tahun sejak pertama kali di siarkan.



- **Peraturan Perundang-undangan
Terkait Hak Cipta**

- **UNDANG - UNDANG (UU) HAK CIPTA REPUBLIK INDONESIA**

UU Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta



- **PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**
- Peraturan Bersama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dan Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 & Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Pelaksanaan Penutupan Konten Dan/Atau Hak Akses Pengguna Pelanggaran Hak Cipta Dan/Atau Hak Terkait Dalam Sistem Elektronik
- Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. 36 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Permohonan dan Penerbitan Izin Operasional Serta Evaluasi Lembaga Manajemen Kolektif
- **KEPUTUSAN PRESIDEN (KEPPRES) REPUBLIK INDONESIA**
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2004 tentang Pengesahan WIPO Performances and Phonograms Treaty, 1996/Traktat WIPO Mengenai Pertunjukan dan Perekam Suara.
- Traktat WIPO Mengenai Pertunjukan dan Perekam Suara.

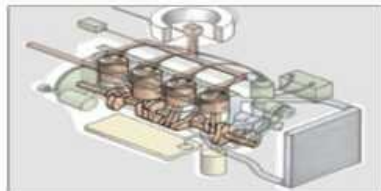


PERATURAN PEMERINTAH (PP) BIDANG HAK CIPTA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pencatatan Ciptaan dan Produk Hak Terkait
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1989 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1986 tentang Dewan Hak Cipta ditetapkan Tanggal 5 April 1989.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1989 tentang Penterjemahan dan/atau Perbanyak Ciptaan untuk Kepentingan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Penelitian dan Pengembangan ditetapkan Tanggal 14 Januari 1989.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1986 tentang Dewan Hak Cipta ditetapkan Tanggal 6 Maret 1986 .
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

•PATEN

Paten



• Apakah Paten itu ?

- Paten adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya.

• Pengertian Invensi

- Invensi adalah ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi, dapat berupa produk atau proses atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses.

Paten diberikan

- Atas dasar permohonan. Pasal 20 UU Paten
- Hanya untuk satu invensi atau beberapa invensi yang merupakan satu kesatuan invensi. (Pasal 21 UU paten)
- permohonannya harus diajukan secara tertulis. (Pasal 24(1) UU Paten)
- Membayar pada Direktorat Jenderal. (Pasal 22 UU Paten).

• Paten Sederhana

- Setiap invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan karena bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk paten sederhana.

• Perbedaan Paten dan Paten Sederhana

- Paten** diberikan untuk invensi yang baru, mengandung langkah inventif, dan dapat diterapkan dalam industri.
Sementara **paten sederhana** diberikan untuk setiap invensi baru, pengembangan dari produk atau proses yang telah ada, dan dapat diterapkan dalam industri. Paten sederhana diberikan untuk invensi yang berupa produk yang bukan sekadar berbeda ciri teknisnya, tetapi harus memiliki fungsi/kegunaan yang lebih praktis daripada invensi sebelumnya yang disebabkan bentuk, konfigurasi, konstruksi, atau komponennya yang mencakup alat, barang, mesin, komposisi, formula, senyawa, atau sistem. Paten sederhana juga diberikan untuk invensi yang berupa proses atau metode yang baru.;
- Klaim **paten sederhana** dibatasi dengan satu klaim mandiri, Sedangkan **paten** jumlah klaimnya tidak dibatasi.;
- Progres teknologi dalam **paten sederhana** lebih simpel daripada progres teknologi dalam **paten**.

• Invensi dapat dipatenkan jika invensi tersebut :

1. Baru.
Jika pada saat pengajuan permohonan Paten invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya;
2. Mengandung langkah inventif.
Jika invensi tersebut merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik;
3. Dapat diterapkan dalam industri.
Jika invensi tersebut dapat diproduksi atau dapat digunakan dalam berbagai jenis industri.

• Invensi dapat dipatenkan jika invensi tersebut :

1. Baru.

Jika pada saat pengajuan permohonan Paten invensi tersebut tidak sama dengan teknologi yang diungkapkan sebelumnya;

2. Mengandung langkah inventif.

Jika invensi tersebut merupakan hal yang tidak dapat diduga sebelumnya bagi seseorang yang mempunyai keahlian tertentu di bidang teknik;

3. Dapat diterapkan dalam industri.

Jika invensi tersebut dapat diproduksi atau dapat digunakan dalam berbagai jenis industri.



• Masa Pelindungan Paten

1. Paten diberikan untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan Paten.

2. Paten sederhana diberikan untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan Paten sederhana.



Prosedur/Diagram Alir Permohonan Paten

Prosedur Pendaftaran Paten Baru



Peraturan Perundang-undangan Terkait Paten

- UNDANG - UNDANG (UU) PATEN REPUBLIK INDONESIA
- UU Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten



• PERATURAN PEMERINTAH (PP) BIDANG PATEN

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2004 tentang Tata Cara Pelaksanaan Paten oleh Pemerintah ditetapkan Tanggal 5 Oktober 2004.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1993 tentang Bentuk dan Isi Surat Paten ditetapkan Tanggal 22 Februari 1993 .
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 1991 tentang Pendaftaran Khusus Konsultan Paten ditetapkan Tanggal 11 Juni 1991 .
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Jenis Dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia



• PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA BIDANG PATEN

- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 77 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Paten Oleh Pemerintah
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 76 Tahun 2012 Tentang Pelaksanaan Paten Oleh Pemerintah Terhadap Obat Antiviral dan Antiretroviral

PERATURAN MENTERI HUKUM DAN HAM REPUBLIK INDONESIA

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 20 Tahun 2020 Tentang Syarat dan Tata Cara Pengenaan Tarif Tertentu Pada Pelayanan Paten dan Hak Cipta

Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. 38 Tahun 2018 Tentang Permohonan Paten

Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. 3 Tahun 2019 Tentang Komisi Banding Paten

Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI No. 30 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Pemberian Lisensi Wajib Paten



KEPUTUSAN PRESIDEN (KEPPRES) REPUBLIK INDONESIA

- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Paten oleh Pemerintah terhadap Obat-obat Anti Retroviral.

SURAT EDARAN

- Surat Edaran Nomor : HKI.KI.05.04-03 Tahun 2019 Tentang Perpanjangan Waktu Pemenuhan Kewajiban Hutang Biaya Tahunan Paten Bagi Pemegang Paten
- Surat Edaran Nomor : HKI-3-08.OT.02.02 Tahun 2016 Tentang Masa Peralihan Pembayaran Biaya Tahunan Undang-Undang Paten Nomor 14 Tahun 2001 ke Undang-Undang Paten Nomor 13 Tahun 2016



•MEREK



Contoh yang dapat menjadi merek :



Lukisan



Logo / simbol



Foto



Piero CARDIN



Huruf



Angka



Kata

Terdiri dari unsur kata, huruf, angka, kata, gambar, warna



Susunan warna



Nama



Contoh yang dapat menjadi merek :



• Apa yang dimaksud Merek ?

- Merek adalah tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 (dua) dimensi dan/atau 3 (tiga) dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 (dua) atau lebih unsur tersebut untuk membedakan barang dan/atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa.

Merek Dagang

Merek yang digunakan pada barang yang diperdagangkan oleh seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan barang-barang sejenis lainnya.

Merek Jasa

Merek yang digunakan pada jasa yang diperdagangkan oleh seseorang atau bersama-sama atau badan hukum untuk membedakan dengan jasa-jasa sejenis lainnya

Merek Kolektif

Merek yang digunakan pada barang atau jasa dengan karakteristik yang sama yang diperdagangkan oleh beberapa orang atau badan hukum secara bersama-sama untuk membedakan dengan barang atau jasa sejenis lainnya

• Apakah fungsi pemakaian Merek itu?

• Pemakaian Merek berfungsi sebagai:

1. Tanda pengenal untuk membedakan hasil produksi yang dihasilkan seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama atau badan hukum dengan produksi orang lain atau badan hukum lainnya;
2. Alat promosi, sehingga mempromosikan hasil produksinya cukup dengan menyebut Mereknya;
3. Jaminan atas mutu barangnya;
4. Penunjuk asal barang/jasa dihasilkan.

• Apakah fungsi pendaftaran Merek itu?

Pendaftaran Merek berfungsi sebagai:

1. Alat bukti bagi pemilik yang berhak atas Merek yang didaftarkan;
2. Dasar penolakan terhadap Merek yang sama keseluruhan atau sama pada pokoknya yang dimohonkan pendaftaran oleh orang lain untuk barang/jasa sejenisnya;
3. Dasar untuk mencegah orang lain memakai Merek yang sama keseluruhan atau sama pada pokoknya dalam peredaran untuk barang/jasa sejenisnya.



• Berapa lama perlindungan hukum Merek terdaftar?

- Merek terdaftar mendapatkan perlindungan hukum untuk jangka waktu 10 tahun sejak tanggal penerimaan permohonan pendaftaran Merek yang bersangkutan ;
- dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang.





DESAIN INDUSTRI



• Apa yang dimaksud desain industry ?

- Desain Industri adalah :
suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan daripadanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberikan kesan estetis dan dapat diwujudkan dalam pola tiga dimensi atau dua dimensi serta dapat dipakai untuk menghasilkan suatu produk, barang, komoditas industri atau kerajinan tangan.

• Desain Industri yang dapat didaftarkan

- a. Desain Industri yang memiliki kebaruan (novelty) dengan catatan jika pada tanggal penerimaan permohonan pendaftaran Desain Industri tersebut tidak sama dengan pengungkapan Desain Industri yang telah ada sebelumnya;
- b. Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketertiban umum, agama, atau kesusilaan.

• Masa Pelindungan Desain Industri

- Pemegang hak desain industri memiliki hak eksklusif untuk melaksanakan hak yang dimilikinya dan untuk melarang orang lain tanpa persetujuannya membuat, memakai, menjual, mengimpor, mengekspor, dan/atau mengedarkan produk-produk terkait.



• Peraturan Perundang-undangan Terkait Desain Industri

- UNDANG - UNDANG (UU) DESAIN INDUSTRI REPUBLIK INDONESIA
 - UU Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri
 - Penjelasan UU Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri



• PERATURAN PEMERINTAH (PP) BIDANG DESAIN INDUSTRI

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri ditetapkan Tanggal 4 Januari 2005.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 tentang Jenis Dan Tarif Atas Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia



• RAHASIA DAGANG

- **Apakah Rahasia Dagang itu?**
- Rahasia Dagang adalah informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha, dan dijaga kerahasiaannya oleh pemilik Rahasia Dagang.
- **Apa saja lingkup perlindungan Rahasia Dagang?**
- Lingkup perlindungan Rahasia Dagang meliputi metode produksi, metode pengolahan, metode penjualan, atau informasi lain di bidang teknologi dan/atau bisnis yang memiliki nilai ekonomi dan tidak diketahui oleh masyarakat umum.

- **Bagaimana pelanggaran Rahasia Dagang terjadi?**
- Pelanggaran Rahasia Dagang terjadi apabila :
 1. seseorang dengan sengaja mengungkapkan Rahasia Dagang, mengingkari kesepakatan atau mengingkari kewajiban tertulis atau tidak tertulis untuk menjaga Rahasia Dagang yang bersangkutan;
 2. seseorang memperoleh atau menguasai Rahasia Dagang dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apakah Rahasia Dagang itu?



- Semua Informasi/penemuan yang memiliki nilai komersial
- Tidak diketahui oleh umum
- Dibidang teknologi/atau bisnis
- Digunakan dalam kegiatan usaha
- Dijaga kerahasiaannya dengan cara / upaya yang bersifat rahasia
- Hanya Diketahui pihak tertentu
- Kadangkala disebut juga *Trade Secret* atau *Undisclosed Information*



• Lingkup Rahasia Dagang meliputi:

- Metode produksi
- Metode pengolahan
- Metode penjualan
- Metode manajemen
- Invention
- Formula Resep makanan/minuman
- Daftar Langganan/clients



HAK RAHASIA DAGANG

Hak atas rahasia dagang yang timbul berdasarkan Undang-undang

RAHASIA DAGANG=INFORMASI RAHASIA BERUPA TEKNOLOGI DAN/ATAU BISNIS YANG MEMPUNYAI NILAI EKONOMI DAN DIRAHASIAKAN

Formula Coca Cola ?



Resep Bakmi GM?

Resep Ayam Kentucky Fried Chicken?

- Peraturan Perundang-Undangan Terkait Rahasia Dagang
- UNDANG - UNDANG (UU) RAHASIA DAGANG REPUBLIK INDONESIA
UU Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang

3. Lampiran 3 Materi Kewirausahaan



Pemberdayaan

Kata dasarnya: "daya" artinya kemampuan untuk melakukan sesuatu atau bertindak menyebabkan sesuatu bergerak; kekuatan; bertenaga; mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Kata pemberdayaan: proses, cara, perbuatan pemberdayaan



Pemberdayaan masyarakat dapat ditempuh melalui

01.

Peningkatan kualitas SDM

02.

Peningkatan sarana dan prasarana

03.

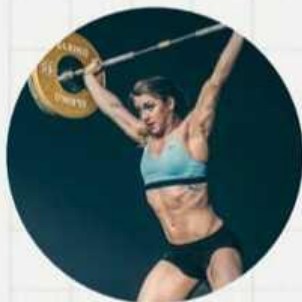
Peningkatan atas pemanfaatan SDA

Paling utama adalah peningkatan kualitas SDM

karena suatu proses pembangunan berpusat pada peran manusia dengan berbagai yang dapat ditempuh melalui:

1. Jalur pendidikan formal
2. Jalur pendidikan informal





Upaya pemberdayaan masyarakat terutama dimasyarakat desa adalah peningkatan kompetensi berupa "**life skills**" dengan tetap mengedepankan kerearifan lokal sebagai modal dasar

Kompetensi yang perlu dikembangkan pada tiap peserta pendidikan formal dan informal meliputi

01. Kompetensi moral

02. Kompetensi profesional

03. Kompetensi Sosial



Merencanakan dan implementasi



Kemampuan Melayani



kemampuan Memimpin

Kompetensi Generik



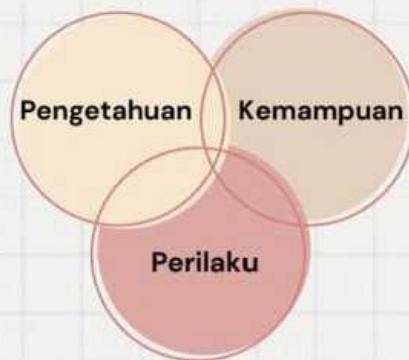
Kemampuan Mengelola



Kemampuan Berfikir



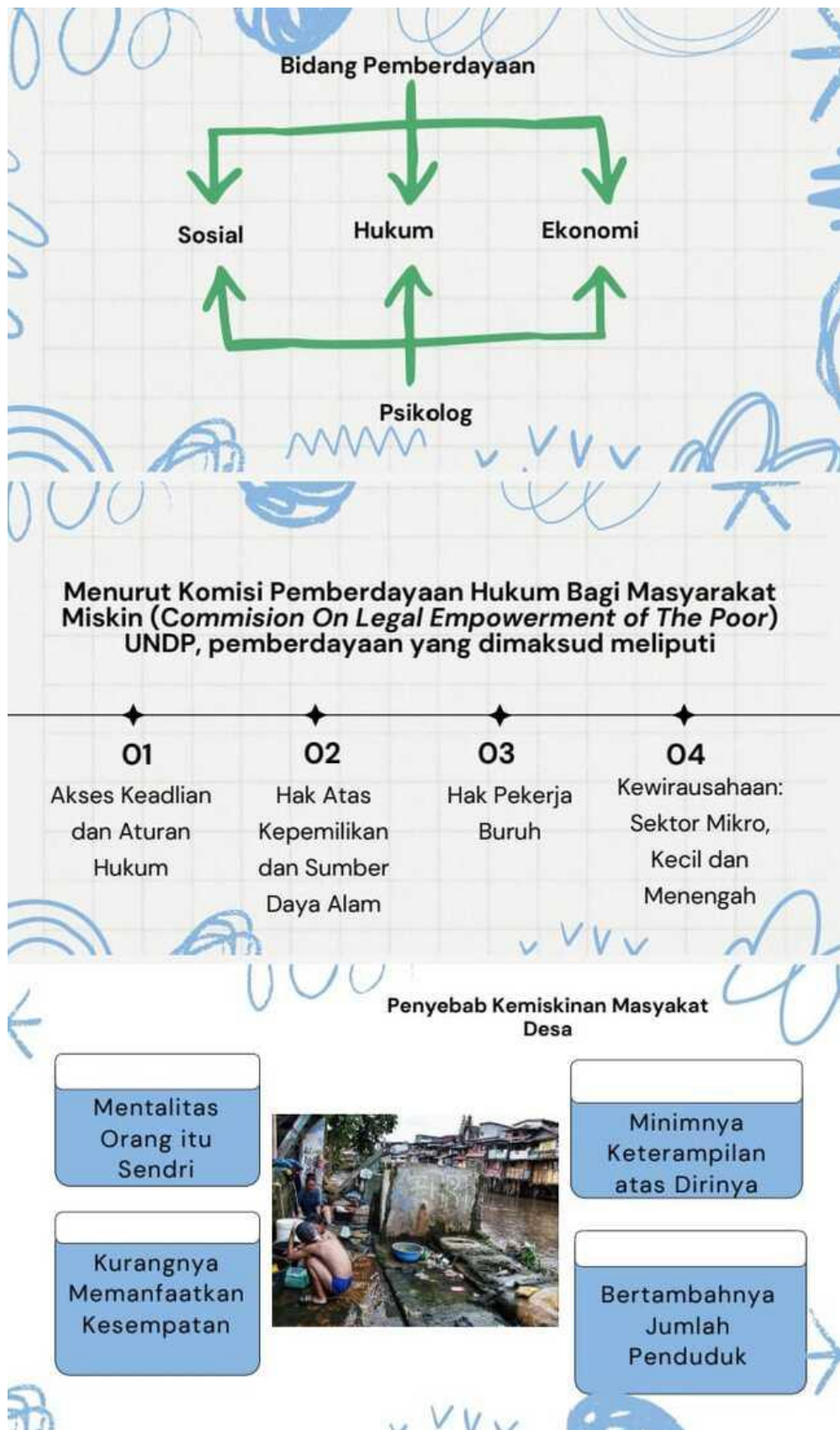
Kemampuan Berfikir Dewasa



Pendekatan yang diterapkan pemberdayaan masyarakat harus mampu:

- Meningkatkan sumber penghasilan
- Menambah akses modal melalui pembiayaan secara mandiri
- Memiliki akses teknologi yang murah dan cepat
- Meningkatkan kemampuan perluasan pemasaran produk
- Pelestarian kearifan lokal





Max Gunther mengkritik sistem pendidikan Amerika Serikat tahun 70-an hanya melahirkan lulusan "*sanglaritis*" yaitu punya mental buruh untuk menjadi pegawai negeri atau pegawai swasta yang kurang mampu menciptakan lapangan kerja



Hasil penelitian:

Mahasiswa tidak diajar untuk berusaha sendiri. Pemerintah juga kurang mengubah pola pikir masyarakat sehingga Indonesia tertinggal jauh dari Eropa dan Amerika. Pada 1980-an terdapat mata kuliah Kewirausahaan sedangkan Indonesia 1990-an mulai digalangkan.



Perlu mengubah pola pikir baik mental dan motivasi dibiasakan untuk menciptakan lapangan kerja melalui tahapan:

1. Mendirikan sekolah berwawasan wirausaha.
2. Keberanian dan mental yang berani untuk memulai berwirausaha



Keuntungan Berwirausaha

Harga Diri
Meningkat

Penghasilan
Tidak Mengenal
Waktu



Ide dan Motivasi
Peluang

Masa Depan
Tak Terputus

Tidak sedikit pengusaha gulung tikar sebab salah mengelolah perusahaan. **Jurus awal berwirausaha :**

1. Berani memulai dan menanggung resiko kerugian
2. Penuh perhitungan dan pertimbangan yang jelas
3. Tidak cepat puas dan putus asa
4. Optimistis dan penuh keyakinan
5. Memiliki tanggung jawab, etika dan moral



BERAT EUY

Wirausahawan ➡ orang yang berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan tanpa takut sekalipun dalam kondisi tidak pasti (sendiri atau berkelompok)



Berwirausaha dilakukan dengan cara:

1. Memiliki modal sekaligus menjadi pengelola
2. Memiliki modal dan pengelolaan ditangan pihak mitra
3. Menyerahkan tenaga namun dikonversikan dalam bentuk saham sebagai bukti kepemilikan usaha

Etika atau norma yang harus ada:

1. Kejujuran dan bertanggung jawab
2. Menepati janji dan disiplin
3. Taat hukum dan suka membantu
4. Komitmen, menghormati dan mengejar prestasi



Sikap dan perilaku pengusaha dan karyawan

1. Jujur bertindak dan bersikap
2. Rajin dan tepat waktu
3. Selalu murah senyum
4. Lemah lembut
5. Sopan santun

6. Pandai bergaul
7. Fleksibel dan suka menolong
8. Serius dan bertanggung jawab
9. Rasa memiliki perusahaan tinggi

Ciri wirausahawan yang berhasil:

1. Memiliki visi dan tujuan
2. Inisiatif dan proaktif
3. Berorientasi pada prestasi
4. Berani mengambil risiko

5. Kerja keras
6. Bertanggung jawab
7. Komitmen
8. Memelihara hubungan baik



Pola perilaku konsumen dalam memutuskan beli adalah cenderung pada produk yang memenuhi kategori:

- *Top of mind* (paling diingat)
- *High value* (punya manfaat baik fungsional dan emosional)



Cara jadi *top of mind*:

1. Produk hrs lebih unggul dari kompetitor
2. Temukan strategi yang tepat untuk menang
 - Komunikasi via media massa dan internet
 - Jangan menjatuhkan orang lain
 - Bersedia menanyakan pertanyaan bodoh
 - Bicara dengan persiapan
 - Jangan takut menggunakan humor
 - Mulai tepat waktu
 - Kuasai seni mengelak saat presentasi
 - Harus hati-hati dan bagaimana mempertahankannya



Kode Bob Woolf

1. Integritas
2. Profesionalisme
3. c. Humor :
4. Hindari bersikap mengancam atau bermusuhan.
5. Orang lain adalah pihak yang hebat bukan lawan/musuh
6. Menegaskan punya berbagai pilihan
7. Jaga hubungan agar anda dapat menang lagi lain kali

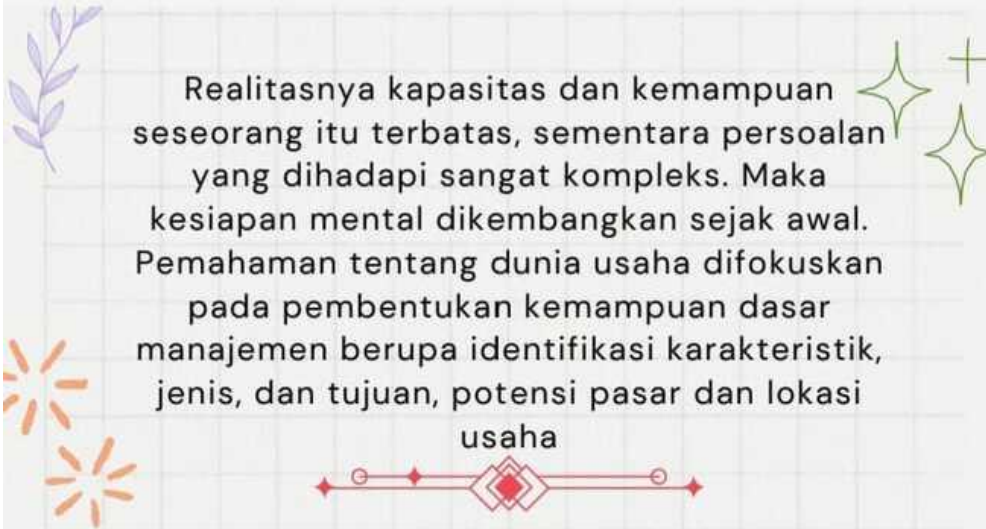
Penelitian **Dorosh** (1986):

Terdapat keterkaitan antara produk industri kecil, kehidupan sehari-hari dan ekonomi makro di Indonesia. Petani dan pekerja sektor usaha primer ternyata mendapatkan nilai tukar produk dan jasanya lebih kecil jika dibandingkan dengan produk barang-barang non-pertanian yang dihasilkan sektor industri di wilayah perkotaan. Inilah penyebab sebagian tetap menjadi miskin.

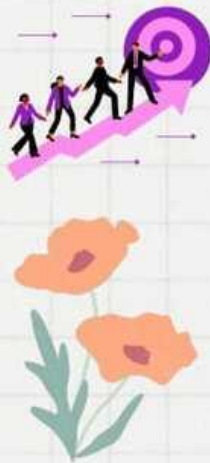
Bisnis usaha sektor kecil berpeluang gagal lebih besar sebab:

1. Lemahnya keterampilan manajemen usaha
2. Kesulitan menjadi unggul
3. Sikap dan tindakan untuk cenderung menangani sendiri karena efisiensi biaya dan faktor risiko

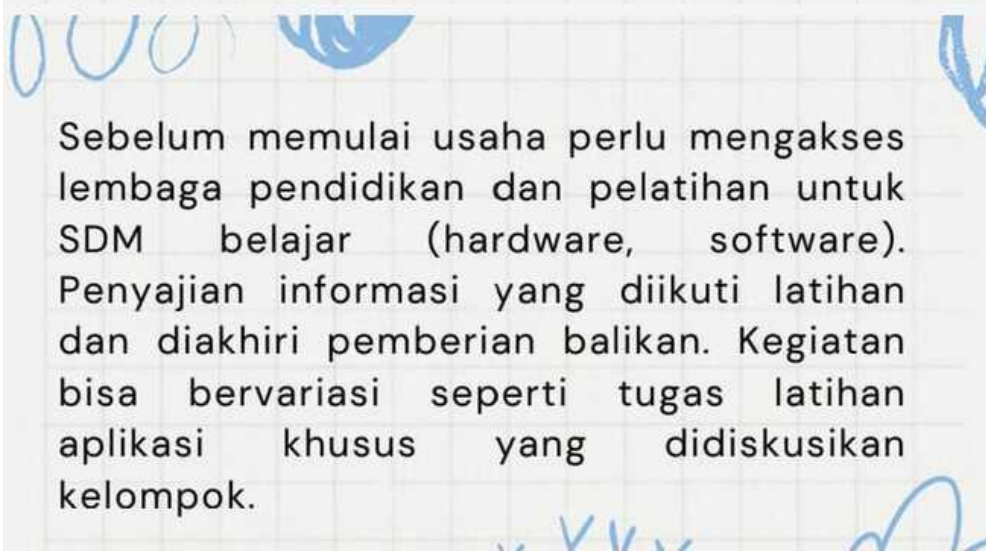




Realitasnya kapasitas dan kemampuan seseorang itu terbatas, sementara persoalan yang dihadapi sangat kompleks. Maka kesiapan mental dikembangkan sejak awal. Pemahaman tentang dunia usaha difokuskan pada pembentukan kemampuan dasar manajemen berupa identifikasi karakteristik, jenis, dan tujuan, potensi pasar dan lokasi usaha



Namun usaha kecil yang bersifat khas dan sulit ditiru justru menjadi makin pesat pertumbuhan dan perkembangannya setelah melampaui fase awal sehubungan dengan meningkatnya daya saing dan kualitas produknya dengan cara mengadopsi teknologi yang lebih efisien di subsektor produksi dan manajemen keuangannya.



Sebelum memulai usaha perlu mengakses lembaga pendidikan dan pelatihan untuk SDM belajar (hardware, software). Penyajian informasi yang diikuti latihan dan diakhiri pemberian balikan. Kegiatan bisa bervariasi seperti tugas latihan aplikasi khusus yang didiskusikan kelompok.

Seorang wirausaha memiliki 3 kompetensi dasar:

1. Menghasilkan karya cipta dalam bentuk barang dan jasa
2. Membuktikan kegunaan bagi masyarakat
3. Mencapai standar mutu tertentu

Daftar Hadir Masyarakat Desa Pancasan, Ajibarang, Banyumas

No.	Nama	No Telepon	Paraf
1	Agung - S		
2	Aji Susanto	085291435024	
3	Sutiyah		
4	Agung S		
5	Mian	0858 4288 7334	
6	Fuad		
7	Sunaryo	085559022704	
8	Rizati Kuntoro.	085747404236	
9	Munijati	082220233993	
10	Fila Indah A.	088238097199	
11	BUSFO ICAMAL	0823 2336 7707	
12	BRODO SUSENO	0889 8038 6903	
13	Nasirudin	085 179705002	
14	Hidayatu Fajilah	0813 8195 8494	

15	Sulini	082227130768	Prof.
16	ANAS IDNU KHOLIS	085 081 24624 0378	Chas
17	Ahea Waskita	081 235 864 327	Prof
18	Yunita Dewi K	082 328 542 990	Prof
19	Saiva madini	0812 2993 7633	SMA +
20	Hanip.	0821 373 6 0983	Prof.
21	Anwar	081542738992	Prof
22	AHMAD MANSURIRI	082226521882	Prof
23	Ibrahim	088167416177	Prof
24	Sugana.	081542741080	Prof
25	Ahmad Sholih	085 228 7355 44	Prof
26	Peto Am	0812 26 30004 5	Prof
27	TH Peto A.N.S	0822 422 66 388	Prof
28	Rudianto	085 721 55 7797	Prof
29	Putungputu	085 877 108307	Prof
30	Bomang Edy C	085. 963. 37. 134	Prof

4. Lampiran 4 Hasil simulasi lean canvas dan bisnis plan

DRAFT RENCANA BISNIS

I. Ringkasan Eksekutif

a. Profil Perusahaan

i. Nama Perusahaan	: Kolam Kanong Buana (KKB)
ii. Bidang Usaha	: Budidaya ikan air tawar
iii. Jenis atau Produk Usaha	: Pembenihan, pembesaran dan olahan ikan
iv. Alamat Perusahaan	: Pancasan RT 02 RW 04, Ajibarang, Banyumas
v. Nomor Telepon	: 0821-3608-7798
vi. E-mail	: kanong-buana@gmail.com
vii. Situs Web	: https://www.kanongbuana.co.id
viii. Bank Perusahaan	: Mandiri
ix. Bentuk Badan Hukum	: CV. Kolam Kanong Buana
x. Nomor Akta Pendirian	: 06
xi. NPWP	: 63.411.841.8-521 XXX
xii. Mulai Berdiri	: 14 Februari 2022

b. Profil Pemilik/Pengurus

i. Nama	: HANIP
ii. Jabatan	: Direktur
iii. Tempat dan Tanggal Lahir	: 24 November 1993
iv. Alamat Rumah	: Pancasan RT 04 RW 03, Ajibarang, Banyumas
v. Nomor Telepon	: 0821-2736-0983
vi. E-mail	: alvanio192@gmail.com

c. Uraian Singkat tentang Perusahaan dan Produk: Perusahaan yang bergerak di bidang pembenihan, pembesaran dan olahan ikan.

d. Uraian Singkat Mengenai Pasar bagi Produk: pembenihan dan pembesaran ikan serta olahan ikan di pasarkan di daerah BARU LINGKAR secara langsung.

e. Uraian Singkat Mengenai Strategi Kesuksesan Perusahaan: 9 maupun online. Menghasilkan Benih dan Ikan Konsumsi yang Berkualitas serta olahan ikan yang higienis.

II. Visi Misi

a. Visi

Mengjadi penyedia Benih Ikan, Berbagai macam jenis ikan konsumsi, dan olahan ikan yang berkualitas tinggi serta terlengkap di Indonesia.

b. Misi

1. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dengan mengutamakan produk berkualitas.
2. Menjalin kerjasama yang baik dengan para petani ikan dengan prinsip saling menguntungkan.
3. Berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan SDM yang unggul, jujur dan Loyal.

III. Profil Bisnis

Sektor perikanan di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar. Berbagai jenis budidaya ikan digalakkan oleh masyarakat salah satunya adalah Budidaya ikan air tawar. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dengan adanya program "Gerakan makan ikan" sehingga permintaan pasar sangat tinggi dan Budidaya ikan air tawar ini mendatangkan keuntungan yang berlimpah. Dengan kondisi tersebut maka pemimpin perusahaan berinisiatif untuk membuka usaha Budidaya ikan air tawar dan olahannya yang diberi nama KTB (Kolam Panang Buana).

IV. Sasaran dan Tujuan Perusahaan

a. Pemasaran

Secara offline : Masyarakat sekitar di wilayah BARUNG MAS CAKAB.
Secara online : Melalui media sosial jangkauan seluruh Indonesia.

b. Operasional

- | | |
|--------------------|-------------------------------|
| 1. Benih | 5. Peralatan. |
| 2. Biaya perawatan | 6. Akomodasi dan transportasi |
| 3. Pakan | |
| 4. Tenaga kerja | |

c. Keuangan

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| 1. Perkiraan Laba Rugi | 4. Diagram titik impas |
| 2. Analisis Laporan Arus Kas | 5. Kontrol Biaya. |
| 3. Neraca keuangan | 6. pendanaan yg diperlukan. |

V. Strategi Bisnis

a. Citra dan Posisi yang Diinginkan Pasar

Menjadi penyedia Benih ikan. Berbagai macam jenis ikan konsumsi, dan olahan ikan yang berkualitas tinggi serta terlengkap di Indonesia.

b. Masalah yang Berpotensi Muncul

1. perubahan cuaca yang tidak menentu saat budidaya.
2. Kurangnya teknologi budidaya.
3. Kurangnya lahan budidaya.

c. Hambatan dan Resiko

Terbatas modal.

VI. Produk Perusahaan

a. Deskripsi Produk

1/ Benih : Benih Ikan Berkualitas
 : Ikan Jaler CB/B.

2/ Ikan : Ikan konsumsi berkualitas, Halal dan
 Konsumsi : Higienis.

3/ produk : frozen food.
 olahan

b. Perlindungan Hak Paten dan Merk Dagang

IDM 005 03 XXX

VII. Strategi Pemasaran

a. Target Pasar

ONLINE DAN OFFLINE

b. Motivasi Pelanggan untuk Membeli

Benih ikan yang unggul dan ikan konsumsi
serta olahan ikan yang higienis dan berkualitas

c. Periklanan dan Promosi

1/ Media Sosial
2/ penyuluhan petani sekitar.
3/ Membuka pasar ikan murah setiap bulannya.

d. Penetapan Harga

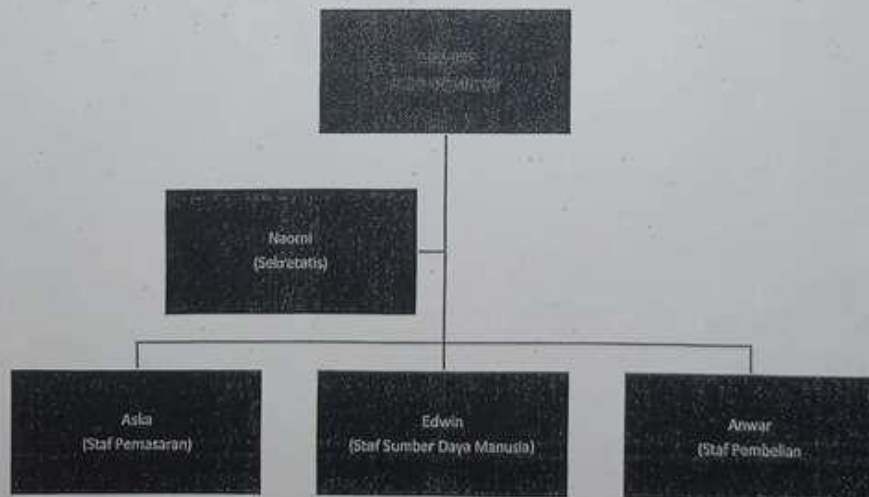
Nila	: 35.000 / kg	GURAME	: 60.000 / kg
BAWAL	: 20.000 / kg	LELE	: 20.000 / kg
NILEM	: 40.000 / kg	KOP/MAS	: 50.000 / kg

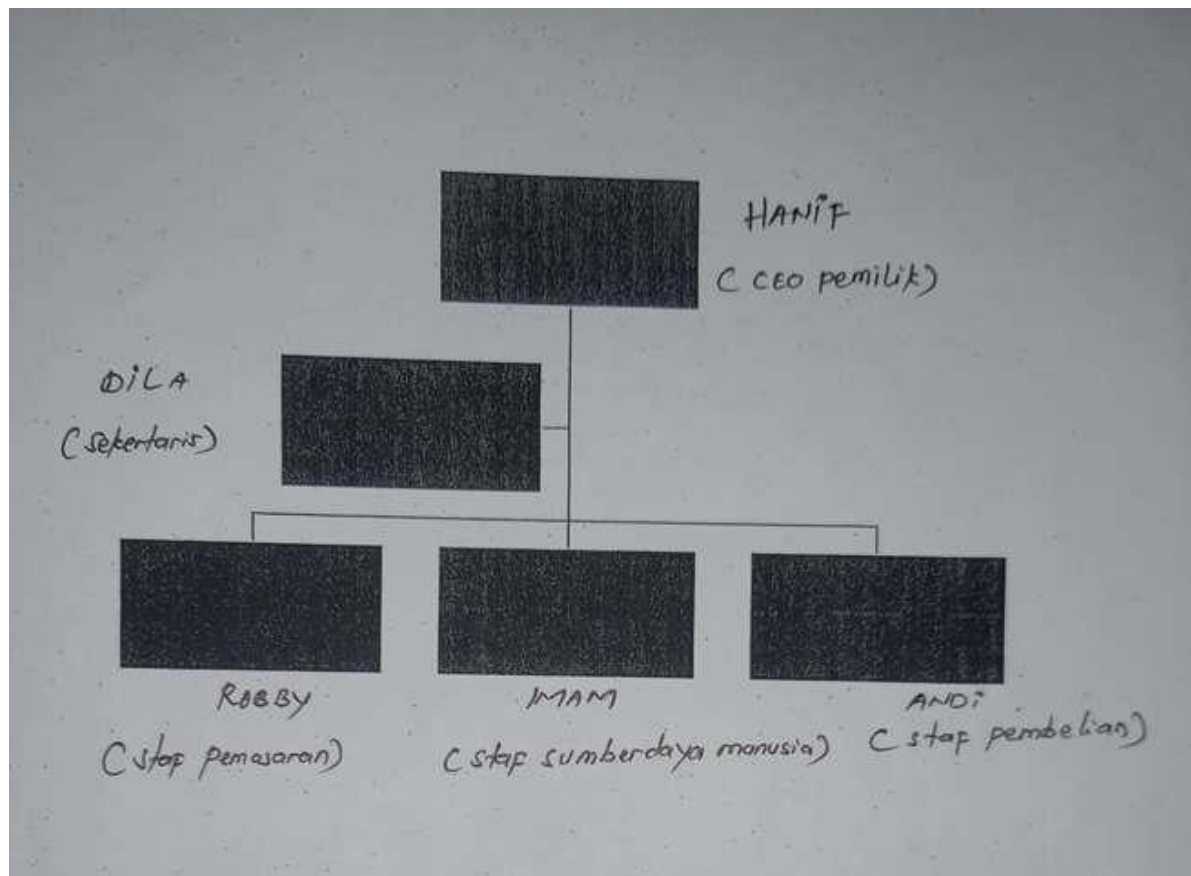
VIII. Analisis Pesaing

PESAING	KEUNGGULAN	KELEMAHAN
Defani Oaerah	✓ Sumber air Berlimpah ✓ pakan yg mudah di dapat.	Jarak // operasi Lebih dekat.
Pasar Tradisional	✓ jaminan kualitas ikan Higienis ✓ ikan Segor	Penyediaan waktu yang lebih lama.

IX. Struktur Organisasi

CONTOH:





Approved Juara 3

DRAFT RENCANA BISNIS

I. Ringkasan Eksekutif

a. Profil Perusahaan

- i. Nama Perusahaan : MAXWELL AQUATIC ~~CLUB~~ SWIMMING CLUB
- ii. Bidang Usaha : OLAH RAGA
- iii. Jenis atau Produk Usaha : PELATIHAN
- iv. Alamat Perusahaan : DESA PANICASAN RT 07/01 KEC. ANJARAN
- v. Nomor Telepon : 0822-26521882
- vi. E-mail : MAXWELL@gmail.com
- vii. Situs Web : -
- viii. Bank Perusahaan : -
- ix. Bentuk Badan Hukum : -
- x. Nomor Akta Pendirian : -
- xi. NPWP : -
- xii. Mulai Berdiri : 1 JANUARI 2024

b. Profil Pemilik/Pengurus

- i. Nama : AHMAD NASBURI
- ii. Jabatan : PEMULIK
- iii. Tempat dan Tanggal Lahir : BANGSA - APRIL - 1983
- iv. Alamat Rumah : PANICASAN RT 01/05
- v. Nomor Telepon : 0822-26521882
- vi. E-mail : NASBURI@gmail.com

c. Uraian Singkat tentang Perusahaan dan Produk: USANA ini didirikan untuk melatih orang-orang agar dapat berenang

d. Uraian Singkat Mengenai Pasar bagi Produk: jasa pelatihan renang anak

e. Uraian Singkat Mengenai Strategi Kesuksesan Perusahaan: memberi jaminan pada orang tua bahwa olahraga renang sebagai keafiliaran dasar.

II. Visi Misi

a. Visi

Renang adalah olahraga yang menyenangkan.

b. Misi

Memberikan pelatihan pada anak-anak dengan biaya yang murah.

V. Strategi Bisnis

a. Citra dan Posisi yang Diinginkan Pasar

Bisnis ini menyasar semua kalangan

b. Masalah yang Berpotensi Muncul

Kondisi kolam renang yang ramai dan cuaca

c. Hambatan dan Resiko

* Keberagaman anak berbeda *
➤ Tidak bisa pangawani anak lebih dari 10.

I. Produk Perusahaan

a. Deskripsi Produk

OPPO A16
2024/05/11 07:59

b. Perlindungan Hak Paten dan Merk Dagang

VII. Strategi Pemasaran

a. Target Pasar

- Anak - anak

b. Motivasi Pelanggan untuk Membeli

Kami memberi jaminan dalam satu bulan anak lancar berbicara

c. Periklanan dan Promosi

melalui media sosial

d. Penetapan Harga

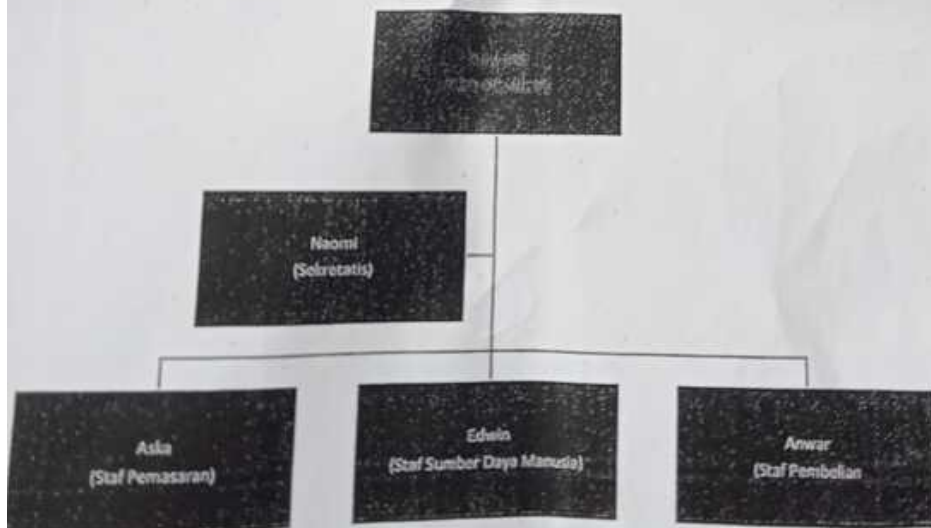
uang pendaftaran Rp 50.000
Rp 200.000 / bulan

VIII. Analisis Pesaing

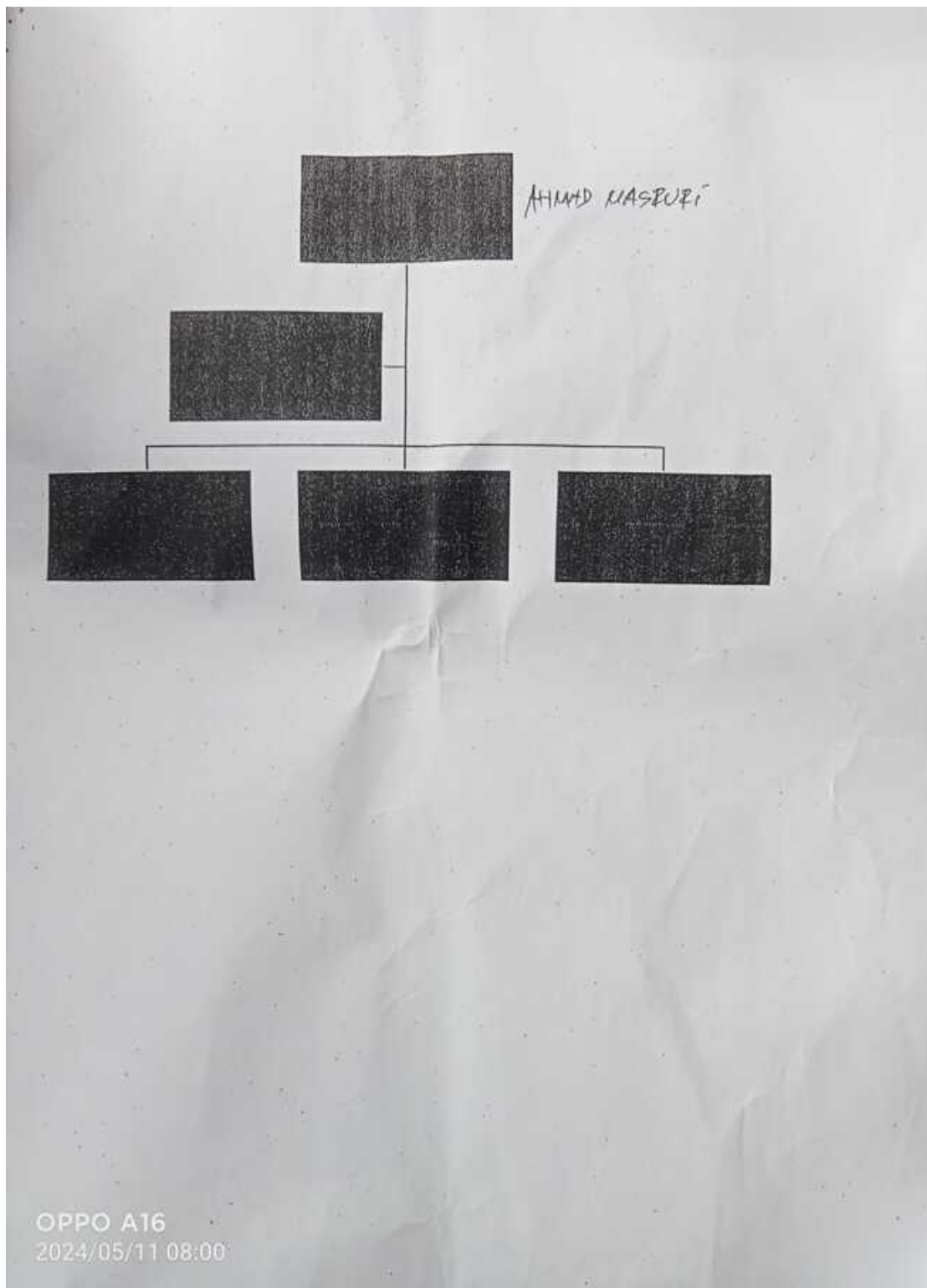
PESAING	KEUNGGULAN	KELEMAHAN

IX. Struktur Organisasi

CONTOH:



OPPO A16
2024/05/11 08:00



DRAFT RENCANA BISNIS

1. Ringkasan Eksekutif

a. Profil Perusahaan

- i. Nama Perusahaan : Maju Lancar
- ii. Bidang Usaha : Kripik Tempe &
- iii. Jenis atau Produk Usaha : Pengelola Kripik tempe
- iv. Alamat Perusahaan : Pancason RT 5 RW 6
- v. Nomor Telepon : 0850 92 08 7334
- vi. E-mail :
- vii. Situs Web :
- viii. Bank Perusahaan :
- ix. Bentuk Badan Hukum :
- x. Nomor Akta Pendirian :
- xi. NPWP :
- xii. Mulai Berdiri :

b. Profil Pemilik/Pengurus

- i. Nama : Mian
- ii. Jabatan : Kepala rumah tangga
- iii. Tempat dan Tanggal Lahir : Pancason RT 5 RW 6
- iv. Alamat Rumah : 0850 92 08 7334
- v. Nomor Telepon :
- vi. E-mail :

- c. Uraian Singkat tentang Perusahaan dan Produk: untuk menjaga kuliner lokal
- d. Uraian Singkat Mengenai Pasar bagi Produk: Sangat diminati oleh konsumen
- e. Uraian Singkat Mengenai Strategi Kesuksesan Perusahaan: menjaga kualitas dan rasa

II. Visi Misi

a. Visi

Ingin punya perusahaan di bidang makanan kecil supaya Ekonomi semakin baik dan bisa mempunyai sesuatu yg belum dimiliki

b. Misi

Untuk kedepan merekrut tenaga kerja dari masyarakat sekitar, khususnya anak muda yg belum punya pekerjaan

III. Profil Bisnis

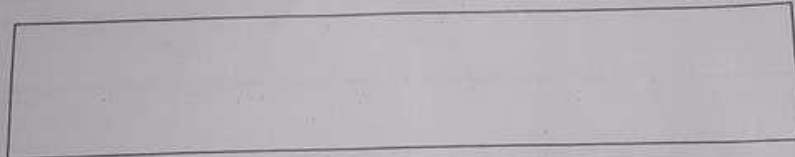
Ditaman bisnis kripik tompo yg diberi nama Maju Lancar, dan tidak menggunakan bahan pengawet. Bisnis ini jika di laksanakan secara baik dan maksimal maka akan menghasilkan keuntungan yg lebih baik

IV. Sasaran dan Tujuan Perusahaan

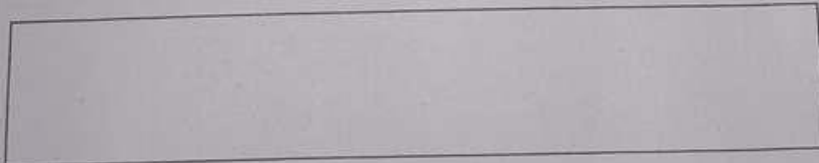
a. Pemasaran

Menyisi dari warung ke warung, juga melalui toko-toko terdekat, ada juga melalui media online berupa whatsapp dan yg lainnya

b. Operasional



c. Keuangan



V. Strategi Bisnis

a. Citra dan Posisi yang Diinginkan Pasar

Pelanggan menginginkan rasa dan kualitas yg bagus, dan harga yang terjangkau

b. Masalah yang Berpotensi Muncul

Terkadang mengalami kerugian di saat bahan baku harganya naik, dan tidak bisa menaikkan harga Pasar

c. Hambatan dan Resiko

Mengenai permodalan dana yg kurang dan Resiko yg dialami kurangnya peminat pembeli

VI. Produk Perusahaan

a. Deskripsi Produk

b. Perlindungan Hak Paten dan Merk Dagang

VII. Strategi Pemasaran

a. Target Pasar

Warung kewanung, saudara, tetangga, teman
dan melalui media whatsapp

b. Motivasi Pelanggan untuk Membeli

Rasa kripik Tempe yg renyah dan Gurih tanpa
bahan pengawet yg diinginkan Pembeli

c. Periklanan dan Promosi

Melalui berbagai cara untuk mengiklankan
dan mempromosikan produk kami, berupa
Dot to Dot

d. Penetapan Harga

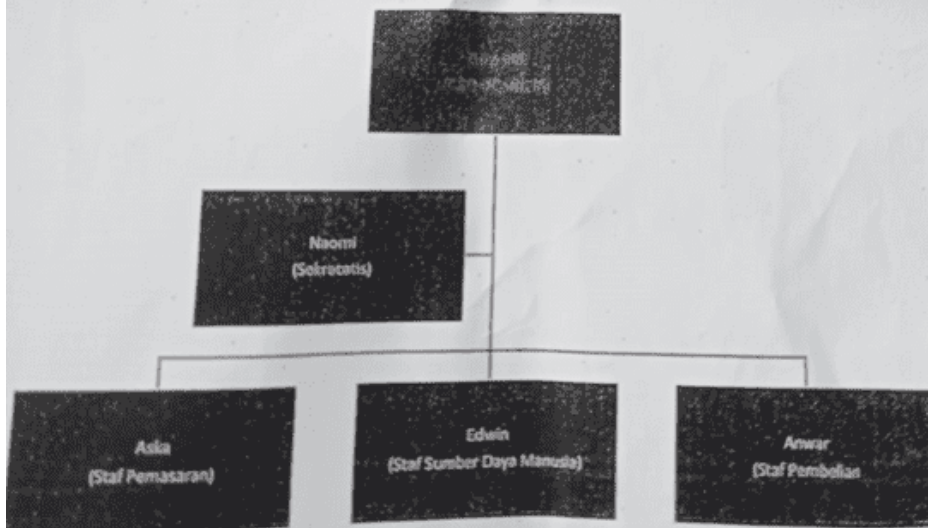
Harga ditetapkan oleh pengelola sesuai dengan
kemauan yg tersedia (Besar dan kecil)

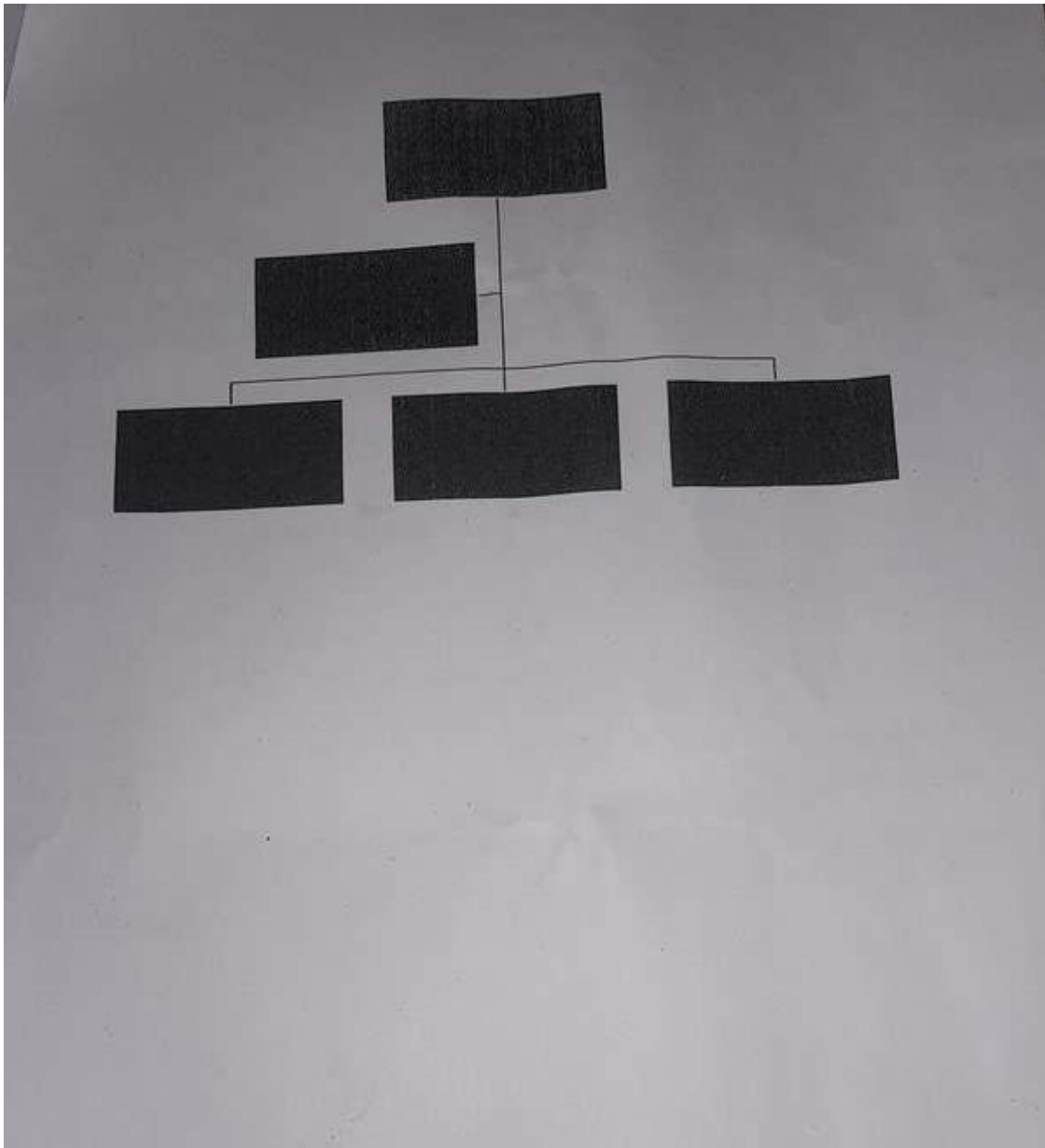
VIII. Analisis Pesaing

PESAING	KEUNGGULAN	KELEMAHAN

IX. Struktur Organisasi

CONTOH:





LEAN CANVAS

Nama: MIAH
 Jenis Bisnis: Makanan kripik tempe

2 Masalah	4 Solusi	3 Nilai yang Unik	9 Keunggulan Khusus	1 Segmen Pelanggan
1. harga bahan baku lebih mahal dari harga jual 2. tgl kadaluarsa	Seperti biasa cara cara budget keemasan harus tetap udara	Bahan tempe original Tanpa bahan Pengawet	Tanpa bahan Pengawet	Distribusi lewarung. Pembeli: masen warga sekitar
5	6 Cara mengukur kinerja Bisnis Sampai sekarang belum material hasilnya		5 Saluran lewarung pengualan media online Vot to for Wats sap	
7 Struktur Biaya Kedelai Minyak Plastik Gas Kayu bakar		8 Sumber Penerimaan Kas Dari pinjaman koperasi Dari penjualan kripik tempe		

DRAFT RENCANA BISNIS

I. Ringkasan Eksekutif

a. Profil Perusahaan

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| i. Nama Perusahaan | "HIMAM TAILOR" |
| ii. Bidang Usaha | CLOTHING |
| iii. Jenis dan Produk Usaha | JASA MENJAHIT |
| iv. Alamat Perusahaan | JL. PABRIK DT01/03 PANRASAN |
| v. Nomor Telepon | 0885 8082 6808 |
| vi. E-mail | broto.suseno032@gmail.com |
| vii. Situs Web | - |
| viii. Bank Perusahaan | MANDIRI |
| ix. Bentuk Badan Hukum | USAHA RUMAHAN |
| x. Nomor Akta Pendirian | 300.053/044/P/2010 |
| xi. NPWP | 33.02.140.77777 |
| xii. Mulai Berdiri | 2008 |

b. Profil Pemilik/Pengurus

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------|
| i. Nama | BROTO SUSENO |
| ii. Jabatan | PEMILIK |
| iii. Tempat dan Tanggal Lahir | BMG - 12.07.1976 |
| iv. Alamat Rumah | JL. PABRIK DT01/03 PANRASAN |
| v. Nomor Telepon | 0885 8082 6808 |
| vi. E-mail | broto.suseno032 |

c. Uraian Singkat tentang Perusahaan dan Produk:

"HIMAM TAILOR" USAHA RUMAHAN MEMBUAT BERBAGAI BUSANA

d. Uraian Singkat Mengenai Pasar bagi Produk:

PASAR, MAYORITAS SERAGAM SEKOLAH, ASN, DLL

e. Uraian Singkat Mengenai Strategi Keberhasilan Perusahaan:

MEMJAGA MUTU JAHITAN

II. Visi Misi

a. Visi

"MEMJAGA MUTU JAHITAN YANG BILA MENGIKUTI PERKEMBANGAN MODEL"

b. Misi

"MENJANGKAU BERBAGAI ELEMEN MASYRAKAT UMUM"

III. Profil Bisnis

"HIMAH TAILOR"

MENJAHIT DAN MENERIMA JASA, NECI, OBRAS
DAN GORDIR.

MENJAHIT → BAJU SETAGAM
→ GAMIS
→ BAJU PENGANTIN
→ UMUM

IV. Sasaran dan Tujuan Perusahaan

a. Pemasaran

- ANAK SEKOLAH
- GURU / ASH / REBAYAI
- BERAGAM MUSLIMAH

b. Operasional

- | | |
|---------------|-----------|
| - MESIN JAHIT | - STARPLK |
| - LISTRIK | - SLETING |
| - BENANG | - DLL |
| - KANKING | |

c. Keuangan

- PRIBADI
- PELANGGAN YG MENJAHIT BAJU

V. Strategi Bisnis

a. Citra dan Posisi yang Diinginkan Pasar

MENDAGA MUTU JAHITAN
MENGIKUTI MODE TERKINI SESUAI KEINGINAN
PELANGGAN

b. Masalah yang Berpotensi Muncul

HAIKENYA HARGA PERLENGKAPAN JAHIT
PERSAINGAN BARANG JADI LEWAT MEDOS
DENGAN HARGA MURAH

c. Hambatan dan Risiko

- INOVASI ALAT JAHIT TERBARU
- PERMODALAN

VI. Produk Perusahaan

a. Deskripsi Produk

LAYAHAN JASA YANG MENAWARKAN JASANYA
UNTUK MENGBOLAH BAHAN MENTAH MENJADI
BAHAN JADI

b. Perlindungan Hak Paten dan Merek Dagang

USHA KAMI BELUM MEMILIKI HAK PATENT.
KARNA USHA KAMI ADALAH JASA. BUKAN
MENHASILKAN PRODUK.

Strategi Pemasaran

a. Target Pasar

SEMUA KALANGAN.
MAYDITAK SERAGAM SEKOLAH DAN
SERAGAM PEKAWAI

b. Motivasi Pelanggan untuk Membeli

- JAHITAN RAPIH DAN RAPIH
- MENEMUKA SARAN DARI PELANGGAN TENTANG
MODEL PAKSIAN.

c. Periklanan dan Promosi

- DARI PENAKAI JASA YB NETASA PUAS DG
PEKERJAAN KAMI
- MEDSOS.

d. Penetapan Harga

BERDASAR MDDEL, JENIS, KWALITAS
BAHAN YB AKAN DI GARAP

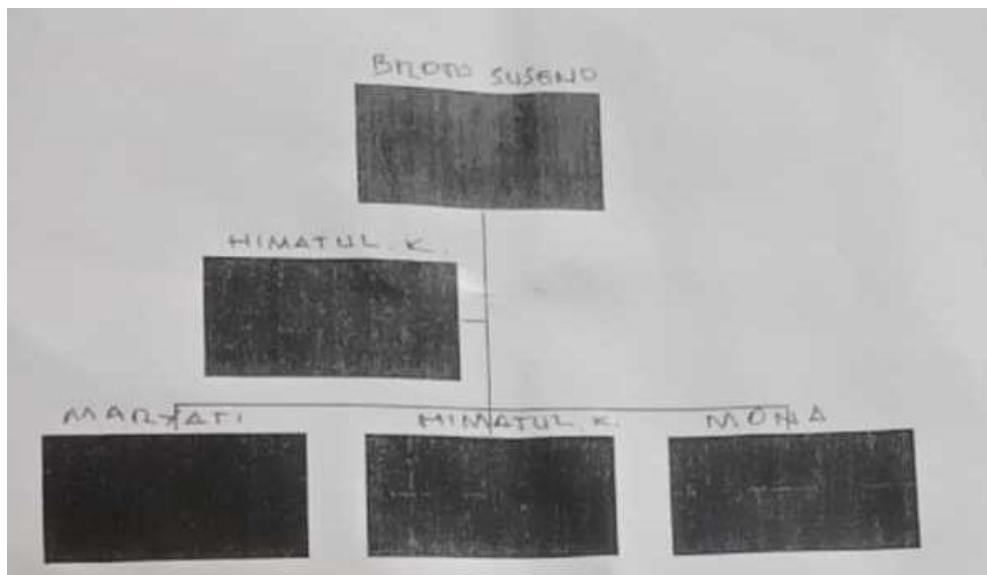
VIII. Analisis Pesaing

PESAING	KEUNGGULAN	KELEMAHAN
PRODUK ONLINE	MURAH CEPAT	UKURAN TIDAK FAK HARUS DI PEMAK

IX. Struktur Organisasi

CONTOH:





LEAN CANVAS

Nama: BROTO SUSENO
 Jenis Bisnis: TAILOR / KONVEKSI

2 Masalah	3 Solusi	4 Nilai yang Unik	5 Keunggulan Khusus	6 Segmen Pelanggan
1. ALAT KUTANG MENDADA 2. BUTUH MESIN BESAR 3. HARGA MESIN MAHAL	BUTUH BANTUAN MESIN JAHIT BESAR	1. JAHITAN RAGIN 2. DOLAIN BAJU	1. LAFUS JAHIT TANYA 2. BANYAK PELANGGAN PUAS	1. FASH / GUA 2. ANAK SEKOLAH 3. SOSIALITA
	8 Cara mengukur kinerja Bisnis		7 Saluran	
	1. B. STEL BAJU		1. OFF LINE	
7 Struktur Biaya			8 Sumber Penerimaan Kas	
1. BENANG 2. LISTRIK 3. ALAT-ALAT JAHIT - BENANG - RANGKING - DAN LAIN-LAIN			1. PELANGGAN DATANG MENDARA BAJU	

Daftar Hadir Masyarakat Desa Pancasan, Ajibarang, Banyumas

No.	Nama	No Telepon	Paraf
1	Sukini	082227130768	
2	Riyati / Kuntoro	085 747 404 236	
3	BROD SUSENO	0809 8030 6903	
4	MIAN	0858 4288 7334	
5	Saiwa madini	081229937633	
6	Sunaryo	085559022704	
7	Turista Devi	082328542938	
8	AHMAD MAERURI	082226921882	
9	Nasirudin	085179705002	
10	BUSRO KAMAL	0823 2336 7707	
11	ANWAR	0813 2836 1840	
12	HANIP	0813 2936 0983	

5. Lampiran 5 Pelayanan Kesehatan

Daftar Hadir Masyarakat Desa Pancasan, Ajibarang, Banyumas			
No.	Nama / umur	No Telepon	Paraf
1	MUHLISAH	08985539312	Ju
2	Amanatul M.		He.
3	Tuluni	081228224513	Ju
4	Sulani	08213442 ⁸⁸² 4458	Ju.
5	Latifah	0895340329107	Atin.
6	Fa. Iqoh	0895392621997	Thuf
7	Lani widjawan	3329064510330002 085777620671	u
8	Sutarmi (49)	088727677853	Pajin
9	Rini anshani (54)	082136062382	u
10	Khushul-khotimah	081329882326	u
11	khotimah (48)	0895377382584	u
12	Suwarti (40)	085711390303	e
13	Siti Marlina	085602305082	u
14	Kholisah (40)	(3302146712840002) 085640330725	u

NIK

15.	Martini (43)	3502145507800002 082135385308	
16.	Khodijah (46)	3302144102770003 08221068.3011	
17.	Ade Ina L. (31)	088221478065	
18.	EKawati (37)	0881 4164 840	
✓ 19.	Wilum Handayan (37)	085 325 198 404	
20.	Samsiyah (40)	3302146508830004	
21.	Aminah. (46)	3302144505780001	
✓ 22.	Daryah (47)	3302145501276001	
✓ 23.	Pubiyati (28)	3302144412960003	
✓ 24.	Sangidan (47)	3302144909760005	
✓ 25.	Munjiati (39)	082220233993	
✗ 26.	Ahmad Shoin (47)	085228735544	
✓ 27.	nmsiyah (41)	3302145810830002	
28.	Nurul (34)	0813.2751.2776	
29.	Eni muryati 37	3302045702850006	
30.	Unp Rochyot. 57	3302145507670003	

Berikut hasil pemeriksaan oleh dr. Jasran Asya

Data Kesehatan Desa Pancasan, Ajibarang, Banyumas			
Nama	Umur	NIK	Gejala
✓ Aimanatul . M.	52	33021444 601730002	TD 150/80 - Arterial 3x Kardial 10 1/2
✓ MUKHLISAH	52	3302144205 720002	TB/130/80 - Rasio 1x1 ✓ - K. Met (cek paku)
✓ Supini	52	3302145409 720001	TD 130/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Tukini	46	3302114651 760001	TD 120/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Latifah	54	330211445 0510700005	TD 140/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Faizah	54	33021467087 60003	TD 110/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Sultarni	49	330214130 7750004	TD 140/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Rini ariyanti	54	330214450 5700003	TD 130/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Ichusnul -ku	41	330211452 05830001	TD 120/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Khotimah	48	33021449 08760002	TD 120/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Siti Marlina	53	33021451 03710003	TD 120/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Susanto	40	BPI 02571130000	TD 120/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Kholisah	40		TD 120/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio
✓ Martini	43		TD 120/80 - Rasio 1x1 ✓ - Rasio

✓	Khodiyah	46		170/100 tipote	- Anthoni 1/100 - Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Ade Ina L	31	33 02 14 55 11 920001	170/100	- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Ekawati	37	33 02 14 66 0287 0005	120/80	- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Wimin H.	37	33 01 06 60 786 0001	170/100	- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Daryati	39	33 02 14 55 12 70001	170/100 - Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100	- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Ryany	40		170/100	- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Umi W.	41		170/100	- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Samsiyah	40		170/100	- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Aminah	46			- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
Sojok	Daryati	47			- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
Sojok	Rubiyati	28			- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
	Sangidah	47			- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
Sojok	Munjiati	39			- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Rully	40			- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
✓	Nurul	39			- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100
					- Ks. Pk. 1/100 - Ks. 1/100





6. Lampiran 6 Foto Kegiatan

















